

**ANALISIS DAYA SERAP PASAR TERHADAP ALUMNI JURUSAN
EKONOMI SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU STUDI PADA ALUMNI JURUSAN
EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2016**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

**NOVIA
NIM. 16.3.12.0089**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 11 Agustus 2020 M
21 DzulKaidah 1441 H.

Penulis

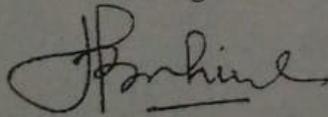
NOVIA
NIM : 16.3.12.0089

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Analisis Daya Serap Pasar terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016)" oleh Novia, NIM: 16.3.12.0089, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 11- Agustus -2020 M
21 Dzulhijjah 1441 H

Pembimbing I



Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.
NIP. 19680325 200003 1 002

Pembimbing II



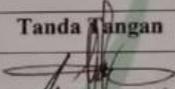
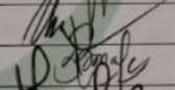
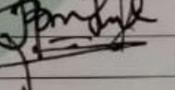
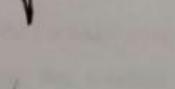
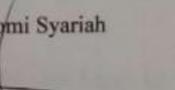
Syaifulah MS, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19740828 200501 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Novia NIM. 16.3.12.0089 dengan judul “Analisis Daya Serap Pasar terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016)”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal M yang bertepatan dengan tanggal 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

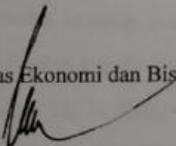
Palu, 11 Agustus 2020 M
21 Dzulhijja 1441H

DEWAN PENGUJI

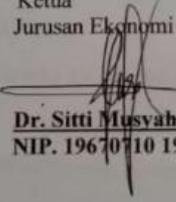
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.	
Munaqisy 1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy 2	Dr. Ermawati, M.Ag.	
Pembimbing 1	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd, M.M.	
Pembimbing 2	Syaifulah Ms, S.Ag, M.S.I	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Sitti Musyahidah, M., Th.I.
NIP. 19670710 199903 2 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Ayah Gafar U Roro dan Ibu Kamaria B. Patanda yang selama ini telah memberikan cinta yang begitu besar, mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama,

Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .

4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Sekertaris Jurusan Bapak Nur Syamsu, S.HI., M.SI yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd, M.M. selaku pembimbing I, sekaligus Penasehat Akademik yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Ibu Supiani S.Ag selaku kepala perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah menyediakan referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan *study*.
10. Ibu Oktaviany P. Katri, S.E, M.Ag, yang telah banyak membantu penulis dalam jalannya proses penyusunan skripsi.
11. Fatri, dan Ajai, sebagai saudara kandung penulis yang selalu memberi motifasi, dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
12. Teman-teman seperjuangan ESY-3 2016 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis hingga selesainya penelitian ini. Sahabatku

Devi Novianty, Ririn Suhada, Nurmawati, Uswatun Hasana, Zainul Arifin, Mitra Sejati, Ufriadi yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini dan sama – sama berjuang menyelesaikan program studi S1 di IAIN Palu.

13. Sahabat-sahabatku tersayang Asruny, Marwana, Nur Anisa, Hartiansi, Elok Dwi Mangesti, Sunarti, Nusrsita, Ian Firial, Ari Rahman H. Abbas, Habil yang juga tidak lelah untuk menyemangati penulis selama kuliah di IAIN Palu.
14. Dan segenap keluarga serta teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
15. Seluruh alumni yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara *offline* maupun *online*.
16. Semau pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt

Palu, _____ M
H

Penulis

NOVIA
NIM: 16.3.12.0089

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tenaga Kerja.....	10
C. Pasar Kerja.....	12
D. Penyerapan Tenaga Kerja (Perekrutan).....	15
E. Pengupahan.....	16
F. Kompetensi Lulusan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data	24
E. Pengecekan Keabsahan Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.....	34
B. Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016.....	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....65
B. Implikasi Penelitian65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	38
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah	41
Tabel 4.2 Data alumni ekonomi syariah angkatan 2016	41
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.4 Data Responden	44
Tabel 4.5 Jumlah Responden yang Sedang Bekerja	45
Tabel 4.6 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	47
Tabel 4.7 Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerjaan	48
Tabel 4.8 Kesulitan yang dihadapi Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan ...	49
Tabel 4.9 Jenis Pekerjaan Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2016	51
Tabel 4.10 Instansi Tempat Bekerja dan Status Pekerjaan	
.....	53
Tabel 4.11 Tingkat Upah atau Gaji Alumni Perbulan.....	56
Tabel 4.12 Kesesuaian Upah atau Gaji	57
Tabel 4.13 Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan	59
Tabel 4.14 Tanggapan Alumni Mengenai Aspek-Aspek Bagi Perusahaan/Instansi Dalam Melakukan Penerimaan Pegawai Baru	61
Tabel 4.13 Relevansi Kompetensi Lulusan dengan Pekerjaan Alumni	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah.....	40
Diagram 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Diagram 4.2 Jumlah Responden Yang Sedang Bekerja.....	46
Diagram 4.3 Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	48
Diagram 4.4 Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerjaan	49
Diagram 4.5 Kesulitan Yang Dihadapi Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan	50
Diagram 4.6 Jenis Pekerjaan Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2016	52
.....	
Diagram 4.7 Tingkat Upah Atau Gaji Alumni Perbulan.....	56
Diagram 4.8 Kesesuaian Upah Atau Gaji	56
Diagram 4.9 Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan	58
Diagram 4.10 Tanggapan Alumni Mengenai Aspek-Aspek Bagi Perusahaan/Instansi Dalam Melakukan Penerimaan Pegawai Baru	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : DATA INFORMAN
- Lampiran 2 : PEDOMAN WAWANCARA
- Lampiran 3 : DATA JUMLAH ALUMNI
- Lampiran 4 : DATA KURIKULUM ESY
- Lampiran 8 : Lembar SK Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Novia

Nim : 163120089

Judul Skripsi: Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu (Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016)

Pada umumnya, setelah menyelesaikan program studi di perguruan tinggi, sebagian para alumni akan segera mencari informasi mengenai pekerjaan yang akan digeluti, akan tetapi masih terdapat berbagai masalah dalam penyerapan alumni sehingga dibutuhkan penelusuran terhadap alumni, guna mengetahui tingkat keterserapan alumni dalam dunia kerja baik yang sesuai dengan kompetensi selama perkuliahannya maupun yang tidak sesuai dengan kompetensi selama perkuliahan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah bagaimanakah daya serap pasar terhadap alumni jurusan ekonomi syariah Insitut Agama Islam Negei (IAIN) Palu (Studi pada alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, subyek yang digunakan adalah alumni juruasan ekonomi syariah angkatan 2016 dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar alumni sudah terserap dalam pasar kerja yang telah tersebar di berbagai daerah, yaitu sebesar 24 orang (79%) alumni yang sudah bekerja saat ini. Adapun lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama yaitu rata-rata dari 1-3 bulan, Jenis pekerjaan alumni jurusan ekonomi syariah paling banyak pada bidang swasta (21%) dan honorer pemerintahan (38%), Tingkat relevansi dilihat dari status pekerjaan termasuk cukup relevan karena 13 orang (52%) alumni bekerja sesuai dengan kompetensi lulusan ekonomi syariah.

Dari pembahasan di atas dapat disarankan agar jurusan ekonomi syariah lebih mengembangkan kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini serta diharapkan jurusan ekonomi syariah dapat melakukan kerja sama dengan berbagai *stakeholder* yang dapat menjadi lembaga penyerap tenaga kerja dari alumni ekonomi syariah agar kedepannya alumni jurusan ekonomi syariah dapat terserap dalam pasar kerja yang sesuai dengan kompetensinya, serta diharapkan alumni jurusan ekonommi syariah bukan hanya menjadi tenaga kerja di instansi maupun perusahaan, akan tetapi diharapkan alumni juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan agar terjadi keseimbangan pasar kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran pada tingkat lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ([BPS](#)) per Agustus 2019 menyebutkan, jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang atau setara dengan 737 ribu lulusan universitas yang sedang menganggur saat ini.¹

Terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan untuk dimasuki pencari kerja adalah faktor utama terjadinya pengangguran. Selain itu, Peneliti INDEF Ahmad Heri Firdaus, menduga setidaknya ada dua sebab utama naiknya pengangguran terdidik dan terampil. *Pertama*, kemungkinan para lulusan perguruan tinggi terlalu memilih pekerjaan yang hendak dijalani selepas dunia pendidikan karena gengsi. *Kedua*, ada kemungkinan kemampuan atau *skill* yang dimiliki lulusan perguruan tinggi tidak sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.² Menurut BPS dikutip pada laman [reactor.co.id](#), disebutkan, ada 3 penyebab peningkatan pengangguran lulusan perguruan tinggi yaitu; (1) *skill* yang dimiliki lulusan Diploma dan Sarjana tidak dibutuhkan Industri, (2) para lulusan perguruan tinggi senantiasa menginginkan gaji yang cukup tinggi, (3) Sedikit industri yg mau memperkerjakan lulusan perguruan tinggi.³

¹BPS, Tentang Ketenagakerjaan, [bps.go.id](#).

²Lalu Rahadian, *Skill Tak Sesuai, Suplai Tenaga Kerja Tak Terserap*, Bisnis.com, Maret 2019, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190316/12/900380/skill-tak-sesuai-suplai-tenaga-kerja-tak-terserap>. (19/1/2020), 16.04 wita.

³Reactor.co.id, [pengangguran lulusan universitas meningkat](https://reaktor.co.id/pengangguran-lulusan-universitas-meningkat/) <https://reaktor.co.id/pengangguran-lulusan-universitas-meningkat/>. (19/1/2020), 16.30 wita

Adapun Menurut Kuncoro, besarnya tenaga kerja yang terserap oleh dunia kerja dipengaruhi secara berarti oleh tingkat upah riil. Menurut teori permintaan tenaga kerja, kuantitas tenaga kerja yang diminta akan menurun sebagai akibat dari kenaikan upah.⁴ Dalam hal ini berlaku juga untuk tenaga kerja lulusan perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan maka secara mutlak semakin besar upah yang diperoleh sehingga permintaan tenaga kerja terhadap lulusan perguruan tinggi akan menurun. Menurut data BPS upah buruh lulusan universitas rata rata mencapai Rp4,58 juta atau di atas rata-rata besaran upah buruh nasional yang hanya Rp2,91 juta.⁵ Sedangkan biaya tenaga kerja dapat dilihat bahwa suatu perusahaan yang membayar gaji relatif tinggi dapat bersaing secara ekonomis jika ia dapat juga mencapai tingkat produktivitas yang tinggi pula.⁶ Hal ini mencerminkan bahwa penawaran tenaga kerja lulusan perguruan tinggi dengan permintaan upah yang tinggi akan semakin sulit diserap oleh pasar jika lulusan tersebut tidak memiliki kemampuan serta tidak produktif.

Penyerapan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi terhadap pasar kerja juga masih mengalami berbagai permasalahan. Salah satu kendala kurang terserapnya lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja adalah terkait permintaan tenaga kerja pada perusahaan (rekrutmen). Dalam perekrutan tenaga kerja, bukan hanya dinilai dari tingkat pendidikan yang tinggi akan tetapi juga dinilai pada tingkat keahlian, pengalaman kerja dan tingkat produktivitas kerja. Kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*abilities*) yang ahli di bidangnya serta mampu menciptakan inovasi produk yang diinginkan

⁴Haryo kuncoro, *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*, Jurnal Ekonomi Pembangunan 7, no. 1, (2002): 52.

⁵BPS. Tentang Ketenagakerjaan, bps.go.id.

⁶Nurul Ulfatin & Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 83.

perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Adapun menurut Huda dalam Hijriah dan Adiba, mengatakan kekuatan tawar pekerja tergantung dari dua hal yaitu skill yang dimiliki oleh seorang pekerja dan kondisi pasar tenaga kerja secara umum.⁷

Adapun lulusan perguruan tinggi khususnya jurusan ekonomi syariah, yang merupakan tenaga kerja terdidik, mestinya sudah memiliki bekal keilmuan mengenai sistem ekonomi islam dan diharapkan sudah memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya untuk menjalankan roda perekonomian sesuai dengan prinsip islam.

Para lulusan ekonomi syariah saat ini sesungguhnya memiliki peluang yang besar dalam pasar kerja di Indonesia. yang mana ditandai dengan kehadiran Bisnis yang ber nafaskan Islam mulai banyak muncul di mana-mana, seperti bisnis di sektor keuangan seperti bank, leasing, modal ventura, asuransi, pasar modal, dana pensiun, pegadaian, kartu plastik, anjak piutang, lembaga amil zakat, dan koperasi, maupun bisnis lain yang berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat seperti bisnis waralaba, rumah makan, hotel, pendidikan dan lain-lain.⁸

Di mana saat ini Indonesia sedang menjadi negara dengan jumlah institusi keuangan syariah terbanyak di dunia dengan lebih dari 5.000 institusi yang terdiri atas 34 Bank Syariah, 58 operator takaful atau asuransi syariah, 7 Modal Ventura Syariah, 163 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, 4.500-5.500 Koperasi Syariah atau Baitul Maal wat Tamwil, dan satu institusi pegadaian syariah.⁹ Ditambah lagi Bank

⁷Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Elfira Maya Adiba, *Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam*, *The International Journal Of Applied Business Tijab* 3 no. 1 (2019).

⁸Misnen Ardiansyah, Ibnu Qizam dan Joko Setyono, *Konstruksi Kompetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Vol. 7, no. 1, (Juni 2013).

⁹Ipotnews, *Jumlah Institusi Keuangan Syariah Indonesia Terbesar di Dunia*, 2018; https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Jumlah_Institusi_Kuangan_Syariah

Indonesia (BI) telah mengeluarkan peraturan tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran syariah. Begitu juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah merilis aturan mengenai layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi berbasis syariah.¹⁰

Kepesatan tumbuh dan berkembangnya bisnis Islam tersebut menjadi peluang yang sangat besar bagi lulusan ekonomi syariah untuk memenuhi permintaan pasar sebagai pengelola lembaga/instansi syariah serta sebagai *entrepreneurship* yang diharapkan mampu mengembangkan bisnis ekonomi syariah serta memiliki kompetensi, profesional, dan berkualitas yang ahli di bidang ekonomi syariah.

Deputi Gubernur BI, Siti Fajriyah dalam Ningsih, menyatakan untuk mencapai target market share 30%, setidaknya dibutuhkan tenaga kerja (SDM) sebanyak kurang lebih 40 ribu orang yang harus memiliki *basic skills* ekonomi syariah, bermutu, profesional, dan berkompeten. Sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia tersebut, kebutuhan akan lahirnya para *entrepreneur* syariah juga sangat dibutuhkan, sehingga terjadi keseimbangan (*balancing*) antara sektor keuangan dan sektor riil syariah.¹¹

Lembaga Perguruan tinggi merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten, profesional, dan terampil. Serta mampu menciptakan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi juga diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang mempunyai

_Indonesia_Terbesar_di_Dunia&news_id=98012&group_news=IPOTNEWS&news_date, (20; 1; 2020), 13.35 wita.

¹⁰Kompas.com, 2019, *Menakar Kebutuhan SDM untuk Industri Keuangan Syariah*, <https://money.kompas.com/read/2019/05/06/144009626/menakar-kebutuhan-sdm-untuk-industri-keuangan-syariah>. (20; 1; 2020), 13.35 wita.

¹¹Ekawati Rahayu Ningsih, *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah Stain Kudus Ditinjau Dari Perspektif Stakeholder*, Jurnal Penelitian 9, no. 1, (2015), 143.

kompetensi untuk memenuhi permintaan pasar ke depannya. Salah satunya adalah dengan membuka fakultas ataupun program studi yang memiliki daya saing yang berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. serta memperhatikan apa yang biasa dibutuhkan oleh *stakeholder* dalam dunia kerja.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu merupakan institusi pendidikan tinggi yang ada di Kota Palu mengupayakan pembentukan sumber daya yang berkualitas dan mencetak sarjana yang berilmu ilmiah, beramal ilahiyah serta mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan semesta secara signifikan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu unit Fakultas yang ada di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, bertujuan melahirkan sarjana ekonomi syariah yang moderat memiliki kemampuan spritiual, keluhuran moral, kecerdasan inetelektual dan kematangan professional yang mandiri untuk dapat bersaing secara professional. Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kemampuan entrepreneurship serta melahirkan sarjana ekonomi yang memiliki kemampuan berkarya dalam ekonomi dan bisnis syariah yang berwawasan industri 4.0.¹²

Jurusan Ekonomi Syariah merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu, yang sudah lama berkiprah di IAIN Palu. Jurusan ini sudah mencetak ratusan sarjana lima tahun belakangan. Dengan banyaknya alumni yang sudah menyelesaikan program studi tersebut, tentu saja sebagian para alumni akan segera mencari informasi untuk memasuki dunia pekerjaan yang sesuai dengan keilmuan dan kompetensi selama di bangku perkuliahan.

Alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 merupakan salah satu alumni yang memiliki tingkat lulusan terbanyak dibandingkan tahun-tahun

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

sebelumnya. Adapun hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa alumni, penulis menemukan bahwa alumni-alumni tersebut sudah bekerja di berbagai tempat baik bekerja di bidang industri, pemerintahan maupun di bidang swasta. Penulis tidak menemukan alumni yang bekerja di bidang industri syariah. Serta masih banyak alumni yang merasakan kesulitan dalam hal kemampuan berkomunikasi dan teknologi selain itu alumni juga masih banyak yang bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk merumuskan sebuah judul penelitian yaitu analisis daya serap pasar terhadap alumni jurusan ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (studi pada alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

Bagaimana daya serap pasar terhadap alumni ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (study pada alumni ekonomi syariah angkatan 2016) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui daya serap pasar terhadap alumni ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (studi pada alumni ekonomi syariah angkatan 2016).

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya tentang daya serap pasar terhadap alumni ekonomi syariah IAIN Palu.

b. Bagi lembaga jurusan ekonomi syariah IAIN Palu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan mutu ditinjau dari aspek kurikulum, aspek keterampilan, serta aspek pendukung lainnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang terbaru terhadap pengembangan kampus IAIN Palu.

D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi perebedaan pengertian dan kekurangjelasan makna terhadap judul yang diangkat dalam penelitian ini maka penulis merasa perlunya memperjelas istilah yang berhubungan dengan kosep-kosep yang terdapat di dalam pembahasan.

1. Analisis

Analisis yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah aktivias yang memuat sejumlah kegiatan, seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk digolongkan supaya dapat dipahami maknanya dengan mudah.

2. Pasar Kerja

Pasar kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tempat para pencari kerja dan penyedia tenaga kerja, berupa lembaga atau perusahaan yang memerlukan tenaga kerja.

3. Daya Serap Pasar

Daya serap pasar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah peluang bagi alumni jurusan ekonomi syariah dalam keterserapan alumni di berbagai bidang industri maupun instansi yang tersedia di seluruh Indonesia baik yang sesuai dengan fokus prodi jurusan ekonomi syariah IAIN Palu maupun yang tidak sesuai dengan fokus prodi jurusan ekonomi syariah IAIN Palu.

4. Alumni Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2016

Alumni yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu alumni jurusan ekonomi syariah yang lulus pada tahun 2016 dan telah mengikuti acara wisuda secara resmi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu di tahun 2016.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun terkait satu dengan lain. Hal ini dilakukan agar susunan skripsi ini terstruktur dan sistematis.

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, menguraikan beberapa teori mengenai topik penelitian yang diangkat. Yaitu penelitian terdahulu yang relevan, tenaga kerja, pasar kerja, penyerapan tenaga kerja (perekrutan), pengupahan, dan kompetensi lulusan.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menguraikan tentang profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, profil Jurusan Ekonomi Syariah, dan analisis daya serap pasar

terhadap alumni ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (studi pada alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016).

Bab V Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Resa Rahmi	<p>Judul Penelitian: Profil Alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Sebagai Kajian Daya Saing dan Daya Serap Angkatan 2004-2006.</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil analisis diperoleh dari 40 reponden jika dilihat dari lamanya masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan adalah 1-3 bln sebesar 54 % yaitu sebanyak 22 orang yang sudah bekerja, sedangkan masa tunggu dari 3-12 bulan sebesar 46 % yaitu 18 orang yang sudah bakerja. Dengan demikian rata-rata lulusan tidak menunggu terlalu lama untuk memperoleh pekerjaan. Adapun dalam hal kemampuan bersaing dengan perguruan tinggi lain dapat disimpulkan bahwa rata-rata alumni pendidikan fisika mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain pada saat seleksi CPNS(calon pegawai negeri sipili) yaitu sebanyak 32 alumni (80%). Kesesuaian antara kompetensi yang dicapai oleh lulusan dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan dapat dinyatakan baik, yaitu dengan hasil angket yang hanya 5% yang</p>

		menyatakan bahwa kompetensi mereka kurang sesuai.
		<p>Persamaan: dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian kepada alumni mengenai daya serap lulusan di dunia kerja dan menggunakan analisis data statistik deskriptif serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>Perbedaan: dalam penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan perbedaan lokasi penelitian dan waktu penelitian</p>
2.	Ekawati Rahayu Ningsih	<p>Judul Penelitian: Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Kudus Ditinjau dari Perspektif Stakeholder.</p> <p>Hasil Penelitian: hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini adalah: Pertama, potensi penerimaan lulusan Ekonomi Syari'ah di dunia kerja, terutama di lingkungan perbankan syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah masih sangat besar dan potensial seiring dengan semakin berkembang pesatnya pertumbuhan jumlah perbankan syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah di Indonesia. Kedua, motivasi dan kebutuhan stakeholder terhadap penerimaan alumni Ekonomi Syari'ah STAIN Kudus adalah karena STAIN Kudus merupakan</p>

		<p>satu-satunya perguruan tinggi agama negeri di sekitar wilayah Pantura yang memiliki Program Studi Ekonomi Syari'ah dan mudah diakses. Selain itu, untuk menjalin hubungan yang lebih bersifat sinergis dengan STAIN Kudus, maka baik perbankan syari'ah maupun lembaga keuangan syari'ah bersedia menerima alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah sebagai karyawan.</p>
		<p>Persamaan: dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian kepada alumni mengenai daya serap lulusan di dunia kerja dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>Perbedaan: lokasi penelitian dan waktu penelitian</p>
3.	Nurwan dan Resmawan	<p>Judul Penelitian: <i>Tracer Study</i>: Kajian Profil Lulusan dan Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2010-2014.</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil <i>tracer study</i> diperoleh gambaran profil alumni pendidikan matematika 89,36% Universitas Negeri Gorontalo, bekerja dan mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Jenis pekerjaan yang digeluti alumni sangat relevan dengan latar belakang pendidikannya. Proses pembelajaran yang ada di program studi pendidikan matematika sudah sangat baik, namun ketersediaan ikatan alumni yang masih perlu diperhatikan.</p>

		<p>Persamaan: dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian kepada alumni mengenai daya serap lulusan di dunia kerja dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>Perbedaan: menggunakan analisis <i>tracer study</i>, lokasi penelitian dan waktu penelitian.</p>
4.	Nurul Huda, Nova Rini, Desti Anggraini, Khamim Hudori, dan Yosi Mardoni	<p>Judul penelitian: Daya Serap Lulusan Program Studi Ekonomi Keuangan Islam Pendekatan <i>Alignment Index</i> dan <i>Exploratory</i>.</p> <p>Hasil penelitian: daya serap industri keuangan syariah terhadap lulusan prodi ekonomi dan keuangan Islam di Sumatera di bawah 40%. Selain itu ada perbedaan persepsi antara praktisi industri keuangan syariah dengan pengelola prodi ekonomi dan keuangan Islam mengenai SDI. Praktisi industri keuangan syariah memiliki persepsi bahwa SDI lembaga keuangan syariah harus memiliki kompetensi yang tinggi, baik soft skill maupun hard skill. Sementara pengelola prodi ekonomi dan keuangan Islam memiliki persepsi mengenai SDI sebatas memahami hard skill, seperti: konsep-konsep ekonomi Islam maupun keuangan Islam yang tinggi, sehingga pengelola prodi harus memasukkan esensi <i>soft skill</i> pada desain kurikulum.</p>

		<p>Persamaan: dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian kepada alumni mengenai daya serap lulusan di dunia kerja dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>Perbedaan: lokasi penelitian dan waktu penelitian.</p>
5	<p>Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto dan Endang Mulyani</p>	<p>Judul Penelitian: Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja.</p> <p>Hasil Penelitian: Penelitian ini menemukan bahwa jenis pekerjaan pertama lulusan yang paling dominan adalah guru swasta, pegawai swasta dan tenaga pengajar/tentor, sedangkan jenis pekerjaan sekarang lulusan didominasi sebagai guru swasta, pegawai swasta dan guru negeri. Tingkat relevansi dilihat dari jenis pekerjaan termasuk kategori cukup karena sebagian besar lulusan bekerja di bidang pendidikan, sementara itu jika dilihat dari mata pelajaran yang diampu juga sangat relevan karena sebagian besar alumni mengajar IPS, Ekonomi dan Kewirausahaan.</p>
		<p>Persamaan: dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian kepada alumni mengenai daya serap lulusan di dunia kerja, melakukan penelitian mengenai relevansi kompetensi lulusan dengan pekerjaan dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>Perbedaan: lokasi penelitian dan waktu penelitian.</p>

B. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan *human capital* bagi suatu perusahaan. Di berbagai macam jenis produksi, tenaga kerja merupakan aset bagi keberhasilan suatu perusahaan. Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk di antaranya kinerja para tenaga kerja.¹³

Menurut Mulyadi, Tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.¹⁴

Menurut Simanjuntak dalam Saputri, tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi mereka secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja.¹⁵

Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah orang yang sudah memasuki usia kerja (15-64) tahun, baik yang sudah

¹³Thohir Luth, *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 119.

¹⁴Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2006), 59.

¹⁵Oktaviana Dwi Saputri, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2011, 9.

¹⁶Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kehidupan sendiri maupun masyarakat.

Tenaga kerja merupakan istilah yang identik dengan istilah personalia, di dalamnya meliputi buruh, karyawan, dan pegawai.¹⁷ Secara deskriptif perbedaan antara buruh, karyawan dan pegawai adalah ;

1. Buruh

Buruh adalah mereka yang bekerja pada usaha perorangan dan diberikan imbalan kerja secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis, yang biasanya imbalan kerja tersebut diberikan secara harian.

2. Karyawan

Karyawan adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan.

3. Pegawai (pegawai negeri)

Pegawai adalah mereka yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas jabatan negeri atau tugas negara yang diterapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁸

Dalam islam tenaga kerja sinonim dengan manusia dan merupakan faktor produksi yang sangat penting. Bahkan kekayaan alam suatu negara tidak akan

¹⁷B. Siswanto Sastrohadiwiry, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrative dan Operasional*, (Cet. 2; Jakarta : PT Bumi Askara, 2003), 27.

¹⁸Sastrohadiwiry, *Manajemen Tenaga Kerja*, 27.

berguna jika tidak dimanfaatkan oleh manusiannya. Memandang arti pentingnya dalam penciptaan kekayaan, Islam telah menaruh perhatian yang besar terhadap tenaga kerja.¹⁹

Al-Qur'an, kitab suci Islam mengajarkan prinsip mendasar mengenai tenaga kerja.²⁰ dalam QS. An-Najm/53: 39 menyebutkan:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ۝ ٣٩

Terjemahnya:

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,²¹

Menurut ayat ini, tidak ada jalan yang mudah menuju kesuksesan. Jalan menuju kemajuan dan kesuksesan di dunia adalah melalui perjuangan dan usaha. Semakin keras orang bekerja, semakin tinggi pula imbalan yang akan mereka terima.²²

C. Pasar Kerja

Adanya kebutuhan tenaga kerja oleh produsen di satu pihak dan adanya persediaan tenaga kerja dalam masyarakat, mengakibatkan timbulnya pasar kerja yang merupakan tempat dimana permintaan dan penawaran kerja tertentu.²³ Pasar kerja adalah interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja atau seluruh

¹⁹Muhammad Sharif Chaudrhy, Penerjemah Suherman Rosyidi, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, (Fundamental of Islamic Economic System)*, (Ed. 1, Cet. 2, Jakarta : Kencana, 2012), 185.

²⁰Ibid.

²¹Departemen Agama RI, *Syamil Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung), 527.

²²Rosyidi, *Sistem Ekonomi Islam*, 185.

²³Yudo Swasono dan Endang Sulistyarningsih, *Metode Perencanaan Tenaga Kerja*, (Cet. 2, Yogyakarta : BPFE, 1987), 10.

aktivitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. pelaku-pelaku ini adalah pengusaha (penyedia kerja), pencari kerja dan perantara atau pihak ke tiga (individu, institusi atau sumber informasi lain) yang memberi kemudahan bagi pengusaha (*market signaling*) dan pencari kerja untuk saling berhubungan.²⁴ Pasar tenaga kerja tergantung luas sempitnya kegiatan produksi. Pemakaian faktor tenaga kerja ditentukan kebutuhan dunia usaha atau lapangan pekerjaan. Pasar tenaga kerja juga dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran tenaga kerja²⁵

Permintaan tenaga kerja adalah turunan (*derivasi*) dari permintaan barang dan jasa sehingga jumlah tenaga kerja yang diminta tergantung pada harga factor-faktor produksi lain dan permintaan barang dan jasa.²⁶ permintaan tenaga kerja merupakan sejumlah orang (jam orang atau jam kerja) yang diminta untuk melakukan suatu pekerjaan pada tingkat upah tertentu. Permintaan tenaga kerja dibedakan dengan kebutuhan tenaga kerja yang tanpa memperhatikan tingkat upah. Dengan demikian peranan dari pada mekanisme harga diperkecil apabila istilah kebutuhan tenaga kerja digunakan.²⁷ Permintaan tenaga kerja oleh perusahaan dipengaruhi beberapa faktor. Yaitu: (1) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di suatu negara; (2) jumlah barang yang dihasilkan; (3) besar keuntungan perusahaan; (4) tingkat investasi perusahaan.²⁸

²⁴Nazaruddin Malik, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia* (Cet. 1, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 133.

²⁵Irim Rismi Hastyorini, *Pasar Tenaga Kerja* (Jakarta : Cempaka Putih PT, 2019), 12.

²⁶Ibid.

²⁷Prijono Tjipthoherijanto, *Upah, Jaminan Sosial dan Perlindungan Anak; Gagasan Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003), 92.

²⁸Hastyorini, *Pasar Tenaga Kerja*, 13

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah orang (jam orang atau jam kerja) yang tersedia dan dapat digunakan untuk melaksanakan pekerjaan pada tingkat upah tertentu.²⁹ Penawaran tenaga kerja mengacu pada jumlah unit tenaga kerja yang ditawarkan untuk setiap harga unit tenaga kerja. Konsep ini mengukur keinginan individu untuk menawarkan waktu mereka ke pasar kerja. Berapa banyak waktu yang ditawarkan ke pasar tergantung pada harga yang diterima.³⁰

Secara umum penyediaan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor produktivitas. Produktivitas adalah berbanding antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang digunakan persatuan waktu. Produktivitas seseorang juga dipengaruhi oleh motivasi dari tiap-tiap individu, tingkat pendidikan dan latihan yang sudah diterima serta kemampuan manajemen. Orang yang berpendidikan dan latihan yang lebih tinggi pada dasarnya mempunyai produktivitas kerja yang lebih tinggi juga.³¹

Pasar kerja di Indonesia diwarnai oleh tiga karakteristik: 1) banyaknya jumlah angkatan kerja yang dari waktu ke waktu jumlahnya masih meningkat sebagai akibat dasarnya arus pertumbuhan penduduk yang memasuki usia kerja. 2) masih rendahnya kualitas angkatan kerja yang ditunjukkan oleh rendahnya tingkat deficit mereka (partisipasi angkatan kerja tinggi tetapi rata-rata tingkat produktivitasnya rendah sehingga rata-rata pendapatannya rendah). 3) adanya semacam dualisme surplus tenaga kerja *unskilled*, namun minus tenaga kerja *skilled*.³²

²⁹Tjiptoherijanto, *Upah, Jaminan Sosial*, 92.

³⁰Swasono dan Sulistyarningsih, *Metode Perencanaan*, 21.

³¹Idris, Amiruddin, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta : Deepublish, 2016), 10.

³²Malik, *Dinamika Pasar*, 131.

Pasar kerja yang merupakan interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja atau seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. pelaku-pelaku ini adalah pengusaha (penyedia kerja), pencari kerja dan perantara atau pihak ke tiga (individu, institusi atau sumber informasi lain) yang memberi kemudahan bagi pengusaha (*market signaling*) dan pencari kerja untuk saling berhubungan.

D. Penyerapan Tenaga Kerja (Perekrutan)

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.³³

Rekrutmen merupakan suatu kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang tersedia.³⁴ Rekrutmen juga dapat dimaknai sebagai proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai yang dibutuhkan organisasi.³⁵ Perekrutan tenaga kerja adalah proses mengumpulkan sejumlah pelamar yang berkualitas bagus untuk pekerjaan di dalam organisasi.

Lembaga-lembaga pendidikan jelas merupakan salah satu sumber utama rekrutmen tenaga kerja baru, baik yang menyelenggarakan pendidikan umum

³³Oktaviana Dwi Saputri , *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang , 2011.

³⁴Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Cet. 7, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 8.

³⁵Nurul Ulfatin Dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Ed. 1, Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 50.

maupun pendidikan kejuruan.³⁶ Pada tingkat akademi atau universitas, perekrutan terhadap para lulusan merupakan kegiatan besar bagi banyak organisasi. Sebagian besar akademi dan universitas membangun kantor penempatan sehingga perusahaan dan pelamar dapat bertemu.³⁷

Faktor-faktor penentu utama yang mempengaruhi pemilihan para tenaga kerja terhadap akademi-akademi di mana wawancara akan diadakan adalah:³⁸

1. Persyaratan jabatan yang diminta
2. Pengalaman dengan kantor-kantor penempatan dan lulusan sebelumnya
3. Kendala anggaran organisasi
4. Biaya untuk orang-orang berbakat yang akan direkrut (gaji mereka)
5. Persaingan pasar
6. Reputasi akademi.

E. Pengupahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.³⁹

Menurut UU. No 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, mendefinisikan upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau

³⁶Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ed. 1, Cet. 12; Jakarta : PT. Bumi Askara, 2005), 120.

³⁷Robert L. Mathis dan John H. Jackson, penerjemah: Jimmy sadeli dan bayu prawira hie, *human resource management (manajemen sumber daya manusia)*, (ed. 1; Jakarta: pt salemba emban patria, 2001), 289.

³⁸Ibid.

³⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia.

peraturan perundangan-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.⁴⁰

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1996 tentang Upah Minimum Regional, menyatakan bahwa GBHN mengamanatkan kebijaksanaan pengupahan dan penggajian didasarkan pada kebutuhan hidup, pengembangan diri dan keluarga tenaga kerja dalam sistem upah yang tidak menimbulkan kesenjangan sosial dengan mempertimbangkan prestasi kerja dan nilai kemanusiaan yang menumbuhkan harga diri.⁴¹ Sedangkan dalam UU No. 13 thn 2013 tentang ketenagakerjaan, menyebutkan pemerintah menetapkan upah minimum berdasarkan kebutuhan hidup layak dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.⁴²

Dalam Islam tingkat upah minimum ditentukan dengan memerhatikan kebutuhan dasar manusia yang meliputi makanan, pakaian, dan perumahan. Seorang pekerja haruslah dibayar dengan cukup sehingga ia dapat membayar makan, pakaian, dan perumahan, untuknya dan untuk keluarganya.⁴³

Dalam hal penentuan upah Islam menganjurkan penentuah upah didasarkan pada keadilan dan kejujuran serta melindungi kepentingan baik majikan maupun pekerja. Menurut Islam, Upah harus ditetapkan dengan cara yang layak, patut, tanpa merugikan kepentingan pihak mana pun.⁴⁴

⁴⁰UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan.

⁴¹Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1996 tentang Upah Minimum Regional.

⁴²UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan.

⁴³Rosyidi, *Sistem Ekonomi Islam*, 199.

⁴⁴Ibid, 197.

Adapun Al-Qur'an yang berkaitan dengan penentuan upah ialah sebagai berikut :⁴⁵

1. QS. Al-Nahl/16: 90.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ﴾⁴⁶

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.⁴⁶

2. Abu Dzar menyatakan bahwa Nabi SAW bersabda: “Mereka (budak atau pembantumu) adalah saudara-saudara kalian. Allah telah menempatkan mereka di bawah kekuasaanmu, berilah mereka makan seperti makanmu, berpakaian seperti pakaianmu, dan janganlah mereka kalahkan dengan pekerjaan yang mereka tidak mampu mengerjakannya. Jika kalian menyuruhnya bekerja berat, maka bantulah dia.” (Bukhari dan Muslim).⁴⁷

Dari ayat dan hadist di atas menandakan bahwa penentuan upah haruslah didasari pada keadilan. Majikan harus membayar upah yang layak bagi pegawainya, Antara majikan dan pegawai tidak boleh saling merugikan satu sama lain dan menjaga kebaikan dalam hubungan mereka.⁴⁸

⁴⁵Ibid.

⁴⁶Departemen Agama RI, *Syamil Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung), 277.

⁴⁷Rosyidi, *Sistem Ekonomi Islam*, 197.

⁴⁸Ibid, 197.

F. Kompetensi Lulusan

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu.⁴⁹

Menurut Frinch dan Crunchkilton dalam Akmal, mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan aspirasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan, hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap, dan aspirasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.⁵⁰ Wibowo menyebutkan, Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.⁵¹

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan kemampuan dalam melakukan suatu tugas pada bidang tertentu, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik untuk sebuah keberhasilan.

Gordon dalam Akmal, mengemukakan ada beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, antara lain yaitu :

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif,
2. Pemahaman (*understandin*), yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki oleh individu.

⁴⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

⁵⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet ke-1, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

⁵¹Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Ed. 3, Cet. 6, Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 324.

3. Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
4. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang, tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan.⁵²

Adapun Kompetensi kerja yaitu di dalam Undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan mendefenisikan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁵³

Kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan orang di tempat kerja pada berbagai tingkatan dan memperinci standar masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh individual yang memungkinkan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas professional dalam bekerja, dan mencakup semua aspek catatan manajemen kinerja, keterampilan dan pengetahuan tertentu, sikap, komunikasi, aplikasi, dan pengembangan.⁵⁴

Menurut Shakir dalam Suhartini, Awaluddin, dan Alif, kompetensi yang dimiliki seorang lulusan dalam lingkungan pekerjaan, setidaknya memiliki dua kompetensi utama yaitu , *hard skills* dan *Soft skill*. *Hard skill* diartikan sebagai prosedur teknis atau tugas-tugas yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan *soft*

⁵²Ibid., 4-5.

⁵³Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan.

⁵⁴Wibowo, *Manajemen Kinerja* , 324.

skills, merupakan “keterampilan manusia” yang bersifat *intangible* atau keterampilan yang tidak terlihat. Keterampilan ini dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu sifat-sifat personal, keterampilan interpersonal, serta keterampilan mengatasi masalah dan membuat keputusan.⁵⁵ ciri-ciri dari *soft skills* yang ditanamkan pada kurikulum pada institusi perguruan tinggi adalah; Kemampuan berkomunikasi, Berfikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, Kerjasama tim, Kewirausahaan, Etika dan moral, Kepemimpinan.⁵⁶

Dalam Kepmendiknas No.045/U/2002. Terdapat lima elemen kompetensi yang harus dipenuhi oleh lulusan, yaitu : (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan keterampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai, (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.⁵⁷

Kompetensi lulusan bisa didapat lewat kajian terhadap tiga unsur yaitu nilai-nilai yang dicanangkan oleh perguruan tinggi (*university values*), visi keilmuan dari program studinya (*scientific vision*), dan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan (*need assesment*). Kompetensi ini terbagi dalam tiga katagori yaitu kompetensi utama; kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya, yang kesemuanya akhirnya menjadi rumusan kompetensi lulusan.⁵⁸

⁵⁵Eka Suhartini, Murtiadi Awaluddin, dan Muh. Ikhsan Alif. S, *Analisis Kesesuaian Kompetensi Alumni Uin Alauddin terhadap Kepuasan Stakeholder*, Manajemen Ide dan Inspirasi 3, no. 1 (2016), 31-32 .

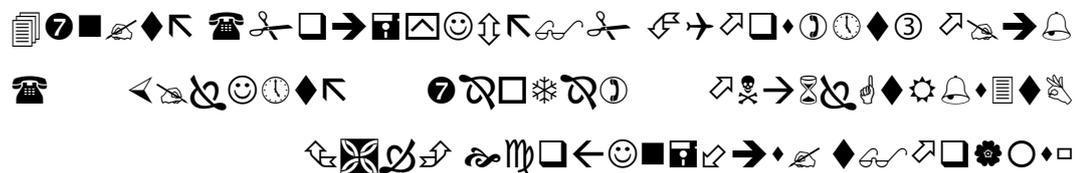
⁵⁶Ibid.

⁵⁷Direktorat Akademik dan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi* (Jakarta: Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum, 2008), 16.

⁵⁸Ibid., 15.

Kompetensi dalam islam juga sangat ditekankan bagi setiap orang. Kompetensi yang dalam bahasa arab adalah *ahliyyah*, yang berarti kelayakan. Dalam istilah syar’i ialah keyakinan seseorang individu untuk mewajibkan dan melaksanakan kewajiban, atau dengan bahasa lain kapabilitas individu yang menjadi sandaran tegaknya hak-hak yang wajib dia dapatkan hak atau yang menjadi tanggung jawab wajib atasnya (kewajiban).⁵⁹

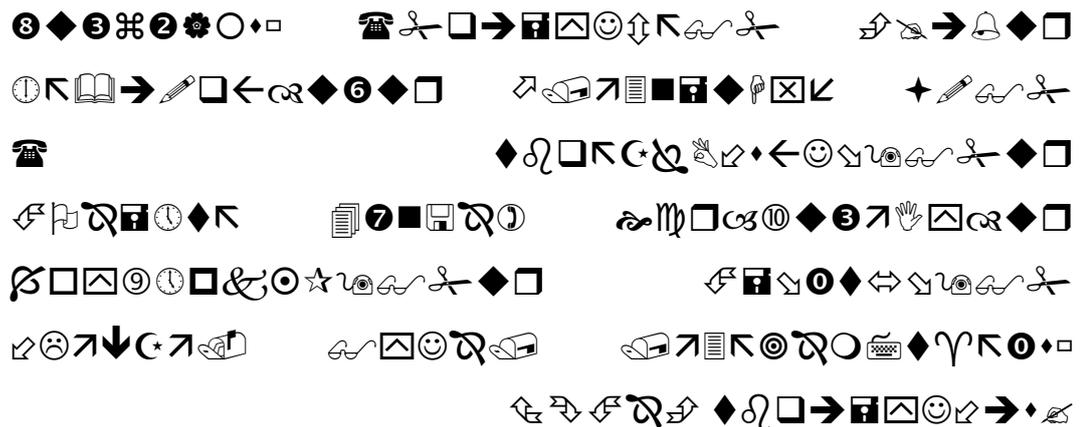
Allah Swt berfirman dalam Al-Qur’an surah Az-Zumar/39: 39.



Terjemahnya:

Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui".⁶⁰

Adapun dalam Q.S. At-taubah/9: 105.



⁵⁹Abdullah, “*Fikih Ekonomi Keuangan Islam*”, (Cet. 1; Jakarta: Daarul Haq, 2011), 37.

⁶⁰Departemen Agama RI, *Syamil Qur’an, Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung), 970.

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan."⁶¹

Ayat di atas dijelaskan bahwa modal dasar dalam bekerja ialah yang melibatkan skill dan pengetahuan seseorang untuk mencapai hasil maksimum, dan seseorang yang bekerja secara ikhlas dan sabar akan mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam pekerjaannya.

Adapun kompetensi alumni jurusan ekonomi syariah IAIN Palu, yang sudah ditentukan dalam

Kompetensi Lulusan Ekonomi Syariah

Kompetensi utama lulusan adalah:

1. Memahami konsep dan prinsip operasional perbankan syari'ah serta mengaplikasikannya, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional;
2. Mampu merancang produk-produk perbankan syari'ah dan lembaga keuangan syariah lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat;
3. Mampu merancang model-model pembiayaan yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik di sektor jasa maupun sektor riil;
4. Mampu merancang dan menganalisis sumber-sumber keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam serta memanfaatkannya secara efektif dan efisien.

Kompetensi pendukung lulusan adalah:

1. Menguasai administrasi lembaga keuangan syari'ah;
2. Memiliki pengetahuan tentang lembaga-lembaga keuangan syari'ah bank dan non-bank.

⁶¹Departemen Agama RI, *Syamil Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung), 395.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Deskriptif artinya penulis mengadakan penelitian dengan memberi gambaran secara umum tentang objek yang menjadi sasaran peneliti. Adapun pendekatan yang dimaksud adalah yang mengandalkan manusia sebagai alat peneliti, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.⁶²

Adapun dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau bisa diangkakan dan dianalisis menggunakan statistik.⁶³ Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data mengenai jumlah alumni angkatan 2016 yang sudah terserap pasar baik pada lembaga / instansi pemerintah maupun swasta, data mengenai pekerjaan yang sudah ditempuh setelah lulus dari bangku perkuliahan. Kemudian hasil dari data-data tersebut akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Yang mana penulis akan mengumpulkan data mengenai alumni jurusan ekonomi syariah tahun 2016 pada staff bidang studi jurusan ekonomi syariah yaitu pada staff Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek* (Ed. 2, Cet. 9; Jakarta: RinekaCipta, 1993), 209.

⁶³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 30.

Kemudian penulis akan melacak keberadaan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah, melalui via telepon maupun sosial media guna mempermudah dalam mendapatkan data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dapat dilakukan berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti (organisasi/perusahaan)⁶⁴. Adapun bentuk pengumpulan data primer :

- a. Wawancara, adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka kepada responden yang dapat dijangkau keberadaannya. Namun, jika wawancara terbuka tidak dapat berlangsung maka dilakukan wawancara melalui via telepon, media social facebook, email, whatsapp dan media sosial lainnya. dengan melalui wawancara ini dapat diketahui seberapa besar alumni yang sudah terserap oleh pasar, kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan alumni, serta tantangan dalam dunia pekerjaan.
- b. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁶⁴Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1; Depok Timur: Papas Sinar Sinanti, 2015), 36.

⁶⁵Ibid, 40.

untuk dijawabnya.⁶⁶ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan kuesioner *online* menggunakan yang akan disebarakan melalui media sosial responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁶⁷ Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen.

D. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata dengan cara mengklasifikasikan data. “analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang membahas mengenai pengumpulan, pengolahan,, penyajian, serta perhitungan nilai-nilai dari suatu data lalu digambarkan ke dalam tabel atau grafik.⁶⁸ Setelah mengklasifikasikan data yang sudah didapatkan, maka selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram yang kemudian dijelaskan secara deskriptif.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kreabilitas data yang diperoleh

⁶⁶Sugiyono, 219.

⁶⁷Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Politik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)* (Ed 1, Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 128.

⁶⁸Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas* (Cet. 1, Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2016), 2.

untuk melengkapi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu dengan yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁶⁹

Triangulasi juga merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Misalnya, hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data yang bersifat inkosisten dapat dihindari. Dengan melakukan tahapan seperti diatas, maka data yang diperoleh dalam karya ilmiah benar-benar adalah data yang dapat dipertanggung jawabkan validitas dan keakuratannya serta memenuhi syarat untuk disebut sebagai sebuah penelitian karya ilmiah.

Disamping penulis menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data diatas, maka penulis melakukan perbincangan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat, yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk dirundingkan.

Hal ini dilakukan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan dengan tujuan untuk menyingkap kebenaran hasil penelitian serta mencari titik kekeliruan interpertasi dengan klarifikasi penafsiran dari hasil lain terutama dengan Dosen Pembimbing.

merupakan metode pelengkap dari penggunaan metode obserervasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

⁵Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Grasindo, 1996), 116.

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata dengan cara mengklasifikasikan data. Analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang membahas mengenai pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta perhitungan nilai-nilai dari suatu data lalu digambarkan ke dalam tabel atau grafik.⁷⁰ Setelah mengklasifikasikan data yang sudah didapatkan, maka selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram yang kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Persentase (%) nilai rata-rata:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase data

f = frekuensi yang dicari nilai persentasenya

n = banyaknya data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kreabilitas data yang diperoleh untuk melengkapi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu dengan yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁷¹

⁷⁰Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas* (Cet. 1, Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2016), 2.

⁵Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Grasindo, 1996), 116.

Triangulasi juga merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Misalnya, hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat yang lebih tajam hubungan antara beberapa data yang bersifat inkonsisten dapat dihindari. Dengan melakukan tahapan seperti diatas, maka data yang diperoleh dalam karya ilmiah benar-benar adalah data yang dapat dipertanggung jawabkan validitas dan keakuratannya serta memenuhi syarat untuk disebut sebagai sebuah penelitian karya ilmiah.

Disamping penulis menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsaan data diatas, maka penulis melakukan perbincangan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat, yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk dirundingkan.

Hal ini dilakukan karena merupakan salah satu teknik untuk pengecekan keabsaan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan dengan tujuan untuk menyingkap kebenaran hasil penelitian serta mencari titik kekeliruan interpertasi dengan klarifikasi penafsiran dari hasil lain terutama dengan Dosen Pembimbing.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.⁷²

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN

⁷²<http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>

Palu saat ini terus bekerja keras, Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.⁷³

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁷⁴

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁷⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut ;

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.

⁷³Hasil Wawancara Dengan Pak Akbar Selaku Kasubag Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁷⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

⁷⁵Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/In.13/Kp.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu

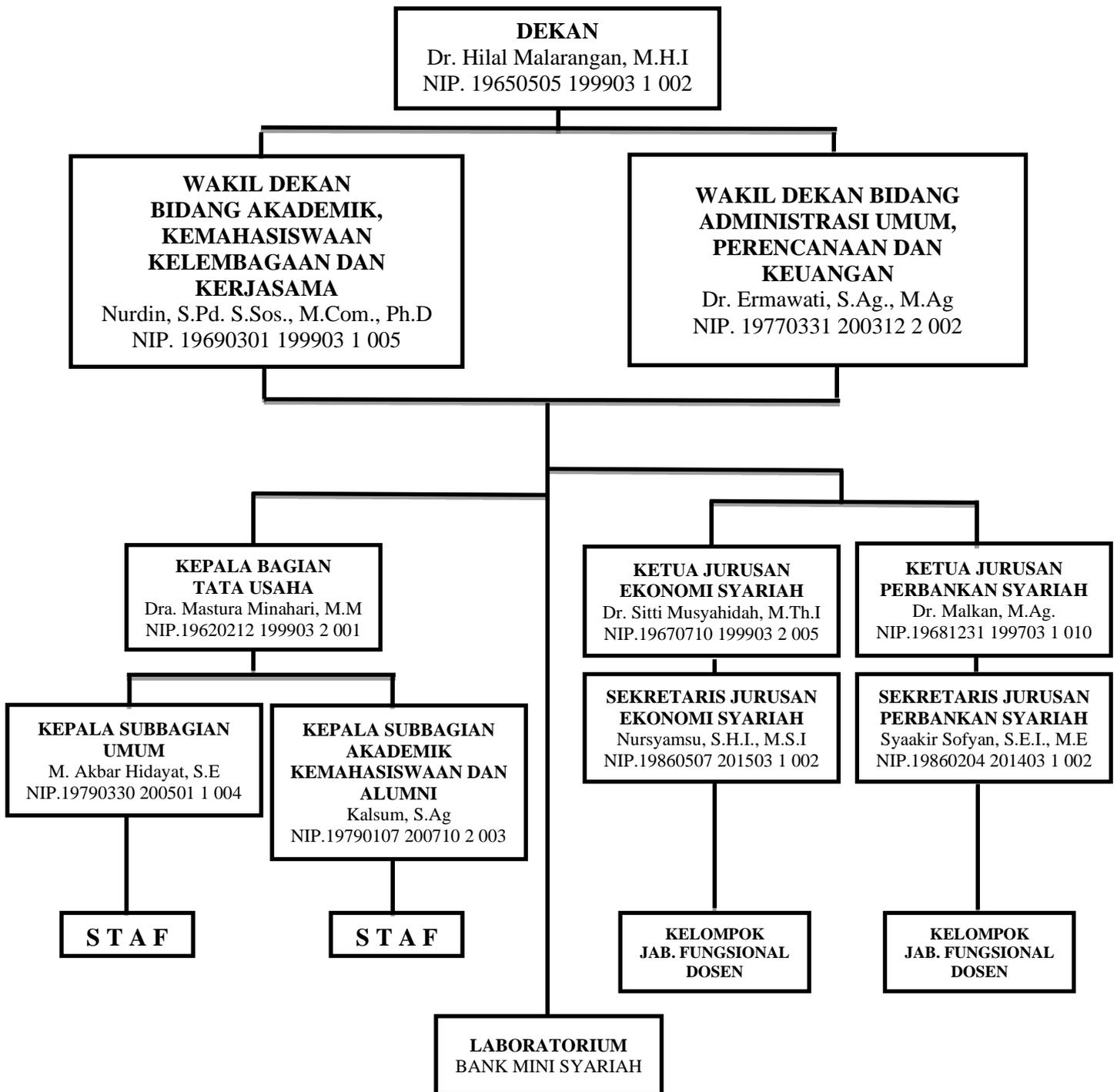
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

NO	JURUSAN	ANGKATAN				JUMLAH
		2016	2017	2018	2019	
1	Ekonomi Syariah	162	216	239	261	878
2	Perbankan Syariah	154	143	192	167	656
Jumlah Mahasiswa		316	359	431	428	1.534

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020

1. Sejarah Singkat Jurusan Ekonomi Syariah

Jurusan ekonomi syariah adalah salah satu jurusan yang ada di IAIN Palu. Jurusan ini sebelumnya berada pada masa IAIN Palu masih menjadi STAIN Datokarama Palu. Yang mana pada saat itu jurusan ekonomi syariah, adalah prodi ekonomi islam dibawah naungan jurusan syariah. Pembukaan program studi ekonomi islam dibuka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor Dj.I/422/2007 tanggal 1 november 2007. Namun seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status STAIN Datokarama menjadi IAIN Palu maka secara resmi berdasarkan peraturan presiden RI no 51 tahun 2013 tentang perubahan sekolah tinggi agama islam secara otomatis beralih status menjadi IAIN Palu. Dengan demikian perubahan tersebut secara otomatis mengubah status dan strukturnya, salah satunya jurusan syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) dan juga jurusan Ekonomi Islam berubah menjadi Jurusan Ekonomi Syariah. Di awal pembentukan jurusan ekonomi syariah dipimpin oleh Bapak Ubay, S.Ag., M.S.I, dilanjutkan oleh ketua jurusan kedua dan ketiga yaitu Ibu Dra. Murniati Ruslan, M.Pd.I dan Dr. Ermawati S.Ag., M.Ag, kemudian dilanjutkan oleh kepemimpinan yang sekarang dipegang oleh Ibu Dr, Sitti Musyahidah M.Th.I.

a. Visi

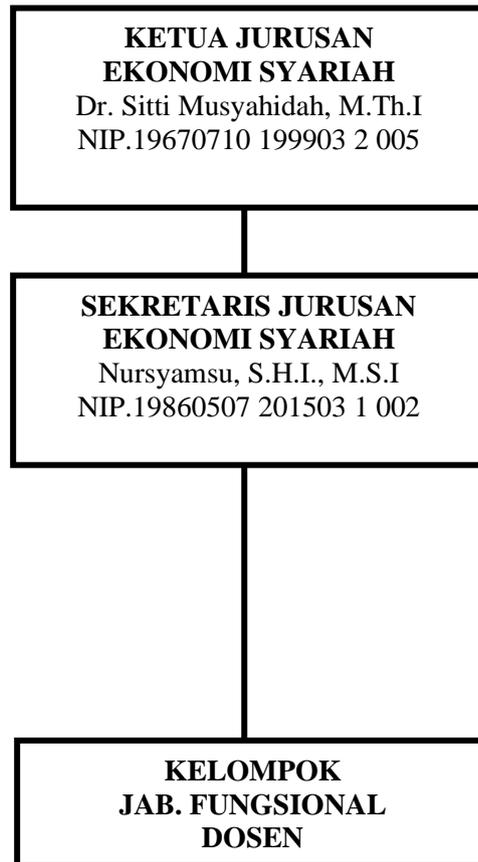
Menjadi Program Studi Profesional dan Kompetitif dalam Pengembangan Ekonomi Islam pada Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Membangun *good university governance* dan manajemen profesional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademik.
- 2) Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama internasional, regional dan nasional.
- 3) Membangun dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan.
- 4) Mengembangkan riset-riset ekonomi, manajemen, akuntansi dan perbankan syariah.
- 5) Mengembangkan SDM berkualitas dengan fokus pada kompetensi dosen dan staf.
- 6) Mengembangkan program Magister bidang Manajemen Akuntansi, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.
- 7) Mengembangkan kurikulum berbasis kreatif dan inovatif.
- 8) Menyelenggarakan pendidikan yang mencakup bidang ekonomi dan bisnis secara utuh, khususnya program studi ekonomi, manajemen, akuntansi, ekonomi syariah dan perbankan syariah.
- 9) Menyelenggarakan riset-riset berkualitas dengan pendekatan disiplin ilmu ekonomi dan bisnis untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 10) Merumuskan dan melaksanakan model-model pengabdian masyarakat berbasis ilmu dan riset yang mengintegrasikan Ekonomi dan Bisnis dengan keislaman.

Adapun struktur organisasi Jurusan Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Jurusan Ekonomi Syariah



Serta jumlah mahasiswa yang berada di Jurusan Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut :

TABEL 4.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

No	Jurusan	Jenis kelamin	Angkatan				Jumlah
			2016	2017	2018	2019	
1	Ekonomi	Laki-laki	72	88	83	108	351
	Syariah	Perempuan	90	128	156	153	527
Jumlah Mahasiswa			162	216	239	261	878

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020

B. Analisis Daya Serap Pasar terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016

1. Deskripsi Pengambilan Data Penelitian

Pada penelitian ini jumlah populasi yang dilakukan adalah 159 orang yang berasal dari alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2016

No	Angkatan	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	2016	69	90	159

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020

Jurusan ekonomi syariah telah mencetak beberapa alumni yaitu pada angkatan 2016 sebanyak 159 orang. Dari 159 orang tersebut tidak dapat dilacak dengan pasti keberadaannya saat ini. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu diantaranya : tersebarnya para alumni ke berbagai daerah yang jauh dari Kota Palu, kurangnya komunikasi antara sesama para alumni, dan berbagai faktor

lainnya. Jumlah alumni yang berhasil menjadi responden penelitian ini adalah 30 orang dari 159 orang alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. 30 dari keseluruhan alumni tersebut telah dilakukan upaya wawancara baik wawancara langsung maupun wawancara via online.

Setelah memperoleh informasi lengkap tentang alumni Jurusan Ekonomi Syariah yang meliputi: Nama alumni, NIM, tempat dan tanggal lahir, asal daerah, nomor handphone, alamat, dan pekerjaannya, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan mengumpulkan data, kemudian mengelompokkan pekerjaan para alumni yang mana tergolong dalam alumni yang bekerja sesuai dengan kompetensinya dan juga alumni yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya serta alumni yang tidak memiliki pekerjaan. Dari pengelompokan data inilah akan lebih mudah untuk mengetahui linearitas bidang keilmuan dengan dunia pekerjaan khususnya bagi alumni jurusan ekonomi syariah.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif, yakni berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata dengan cara mengklasifikasikan data. “analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum”.

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah: pertama, memasukkan data ke dalam kartu pengolahan data (file data). Kedua membuat tabel frekuensi atau tabel silang. Ketiga mengedit data. Di samping itu untuk memaparkan data digunakan tabulasi dan visualisasinya dalam bentuk grafik.

2. Deskripsi Riwayat Responden

Berikut ini peneliti akan menjelaskan hasil rangkuman tiap aspek dari hasil wawancara kepada 30 orang alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016.

a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil analisis terhadap identitas responden, terlebih dulu dikemukakan mengenai identitas responden (alumni) sebanyak 30 alumni dilihat berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini.

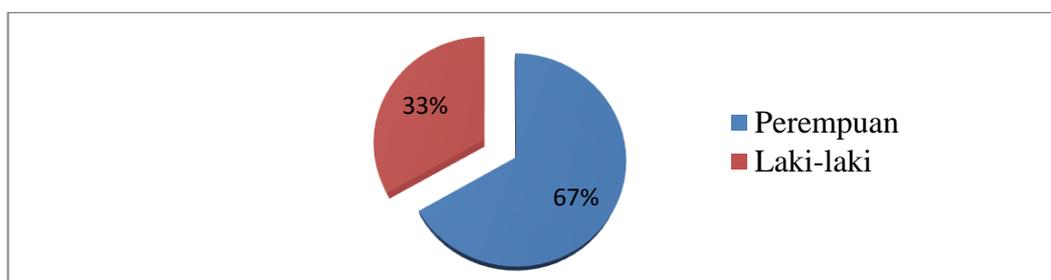
Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
Laki-laki	11	33%
perempuan	19	67%
jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4. di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang (67%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang (33%).

Diagram 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



b. Identitas responden

Adapun data singkat responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Responden

No	Nama lengkap	Nim	Jenis kelamin (P/L)	Tempat dan tanggal lahir	Alamat (kecamatan)
1	Moh. Idham	12310380	L	Nopu, 20/05/1994	Nokilalaki
2	Riani	123120396	P	Palu, 04/06/1994	Palu
3	Nur Miftahatul Khair	123120622	P	Ogoamas, 25/08/1995	Tanjung Priok
4	Lathifa A L	12312062	P	Palu, 12/03/1994	Ulujadi
5	Oktafiani P.Katry	123120623	p	Palu, 10/10/1995	Palu
6	Nur Afni Fauziah	123120391	P	Palu, 04/12/1994	Ulujadi
7	Rifkanur	123120397	P	Tosale, 08/01/1993	Banawa Selatan
8	Sultan	123120571	L	Bambapun, 08/08/1994	Dondo
9	Nova Isdiantini	123120384	P	Palu, 15/11/1994	Palu Barat
10	Afandi	11120040	L	Donggala, 29/09/1994	Palu
11		123120402	L	Ongka, 12/05/1993	Ongka Malino
12	Andi Arisandi	123120355	L	Soppeng, 19/09/1992	Morowali
13	Ernawaty	123120364	P	Tolli-toli, 08/07/1994	Tatanga
14	Dewi Lisdawati	1231120362	P	Palu, 02/07/1994	Palu
15	Rismawati	123120398	P	Tosale, 28/12/1992	Banawa Selatan
16	Moh. Riful	123120381	L	Donggulu, 28/09/1992	Kasimbar
17	Nopi Asriani	123120388	P	Bone, 09/11/1993	Banawa Selatan
18	Muh. Afdhal	123120623	L	Dampal, 20/03/1995	Sirenja
19	Karnilawati	1231203	P	Tampaure, 27/12/1993	Pasangkayu
20	Sarni	123120401	P	Palu, 01/01/1991	Palu
21	Sandi Cahyo	123120568	L	Jember, 25/09/1993	Mepanga
22	Vinnita	1231203	P	-	Kalimantan

23	Satriana	123120403	P	Sidrap, 30/08/1994	Palu
24	Warni Lestari	123120405	P	Samarinda 10/04/1993	Palu
25	Anton	123120357	L	Sidoleh, 18/03/1994	Palu Selatan
26	Hayyu Risma Sari	123120373	P	Selong, 02/10/1993	Palu
27	Arsyam	123120356	L	Palu, 26/08/1993	Palu
28	Hussayfah Mursalim	123120374	P	Poso, 21/08/1994	Palu
29	Sutriami	123120404	P	Morowali, 07/09/1994	Wita Ponda
30	Dessy	123120361	P	Mamuju, 15/02/1994	Palu

Sumber: Data Primer diolah 2020

3. Deskripsi pekerjaan alumni

a. Profil kerja alumni

Setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi, sebagian alumni akan segera mencari pekerjaan baik yang sesuai dengan fokus pendidikannya maupun yang tidak sesuai dengan fokus pendidikan yang didapatkan selama program studi di perguruan tinggi. Adapula sebagian lulusan yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan Strata dua (S2) ataupun memutuskan untuk berumah tangga. Begitu pula alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Palu.

Adapun alumni yang sudah bekerja dan tidak bekerja saat ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

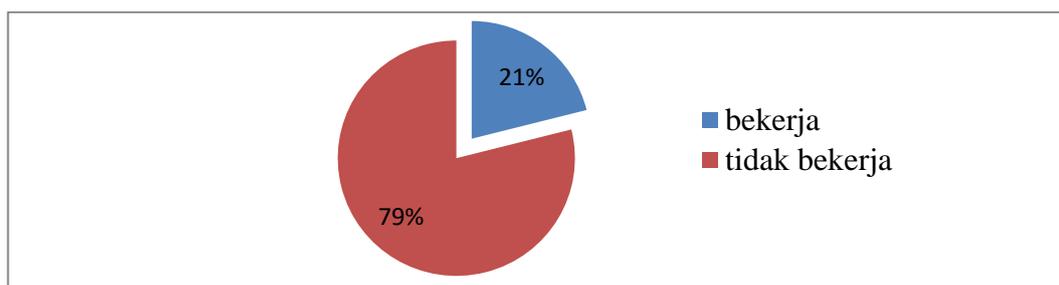
Tabel 4.5
Jumlah Responden yang Sedang Bekerja

Alumni yang bekerja	Jumlah Responden	%
Bekerja	24 Orang	79%
Tidak bekerja	6 orang	21%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa jumlah alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 yang sedang bekerja adalah berjumlah 24 orang dengan persentase 79% yang sedang bekerja saat ini, sedangkan yang tidak bekerja adalah 6 orang dengan persentase 21%. Alumni yang tidak bekerja sebanyak 6 orang merupakan alumni yang berjenis kelamin perempuan, hasil wawancara kepada alumni yang tidak bekerja saat ini adalah karena alumni berprofesi sebagai seorang ibu rumah tangga dan tidak ingin memiliki karir. Akan tetapi dari gambar tersebut membuktikan bahwa sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja.

Diagram 4.2
Jumlah Responden yang Sedang Bekerja



b. Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Dalam mencari pekerjaan dibutuhkan waktu untuk mendapatkannya, ada yang membutuhkan waktu yang relatif singkat namun ada juga yang membutuhkan waktu yang lama. Lamanya waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan disebabkan karena adanya berbagai faktor yaitu di antaranya belum adanya lowongan pekerjaan yang cocok dengan minat alumni, dan adapula alumni yang mengajukan lamaran pekerjaan namun belum dipanggil dan berbagai faktor lainnya. Adapun masa tunggu yang relatif cepat memberikan arti bahwa alumni tersebut sangat dibutuhkan dalam masyarakat.

Berikut adalah data lama waktu tunggu alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 dalam mendapatkan pekerjaan pertama dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

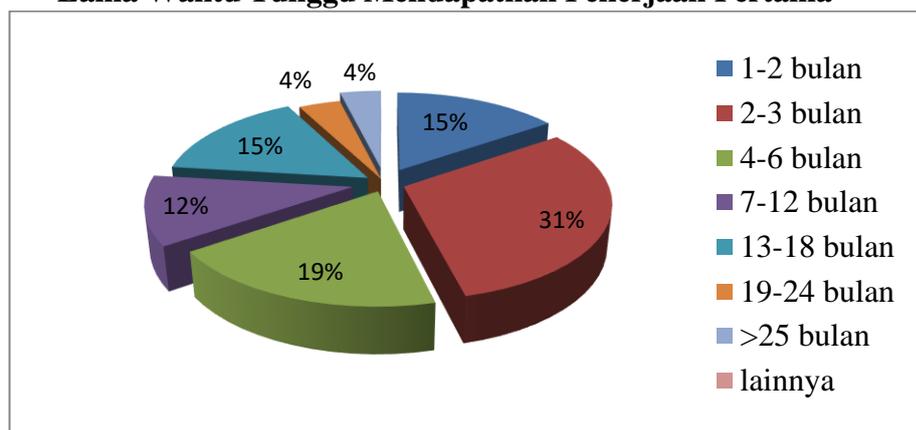
Lama Waktu tunggu mendapatkan Pekerjaan	Jumlah responden	%
1-2 bulan	5	16%
2-3 bulan	8	32%
4-6 bulan	5	20%
7-12 bulan	3	12%
13-18 bulan	4	16%
19-24 bulan	1	4%
>25 bulan	1	4%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa distribusi responden dilihat dari lamanya waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus dari jurusan ekonomi syariah, Terdapat 4 alumni (15%) responden menyatakan masa tunggu 1-2 bulan sudah memperoleh pekerjaan, 8 alumni (31%) responden menyatakan masa tunggu 2-3 bulan, 5 alumni (19%) responden menyatakan 4-6 bulan, 3 alumni (12%) responden menyatakan masa tunggu mendapatkan pekerjaan 7-12 bulan, 4 alumni (15%) 13-18 bulan, 1 alumni (4%) 19-24 bulan. Dari data tersebut dapat dilihat sebagian besar alumni jurusan ekonomi syariah mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu 2-3 bulan, setelah lulus dari bangku kuliah dan hanya 1 alumni yang menunggu hingga 19-24 bulan mendapatkan pekerjaan, adapun 3 orang tidak dapat teridentifikasi. Hal ini

menunjukkan bahwa keterserapan alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 dalam duni kerja memiliki peluang yang cukup besar.

Diagram 4.3
Lama Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama



Dalam mencari pekerjaan, tentu saja ada alumni yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan adapula yang dengan mudah mendapatkannya. Adapun alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 mengalami hal yang serupa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

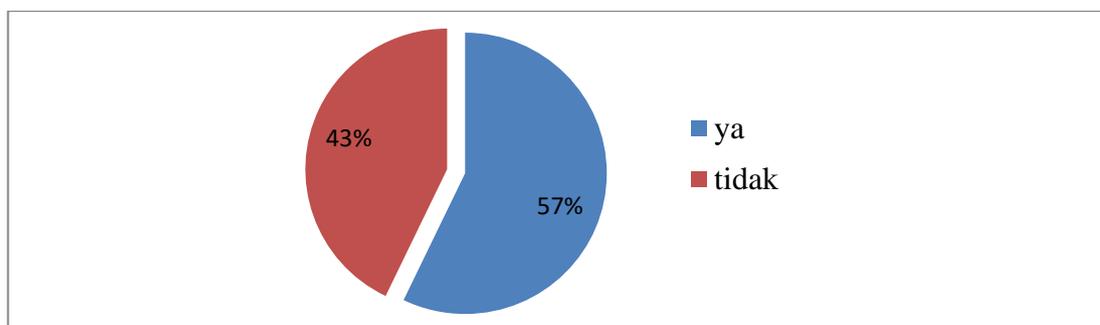
Tabel 4.7
Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerjaan

Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan	Jumlah responden	%
Ya	16	57%
Tidak	12	43%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa 16 orang (57%) alumni yang menjawab mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan 12 orang (43%) alumni yang menjawab tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, adapun 2 orang lainnya tidak teridentifikasi.

Diagram 4.4
Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerjaan



Adapun kesulitan yang dihadapi alumni dalam mendapatkan pekerjaan disebabkan karena beberapa faktor, di antaranya yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan, kemampuan berkomunikasi dengan baik, penampilan yang menarik, *skill*, dan kompetensi.

Menurut hasil wawancara, adapun kesulitan yang dihadapi alumni dalam mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Kesulitan yang dihadapi Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

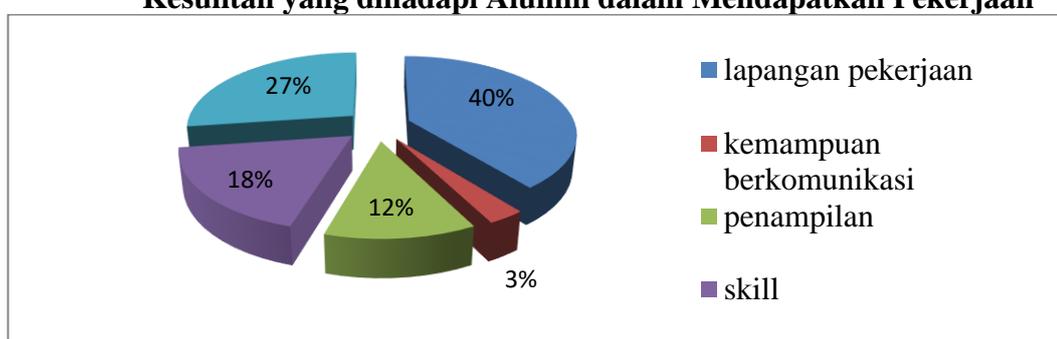
Kesulitan yang Dihadapi Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah responden	%
Lapangan pekerjaan yang sesuai	11	40%
Kemampun berkomunikasi	1	3%
penampilan	4	12%
<i>skill</i>	6	18%
kompetensi	9	27%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa 11 orang (40%) alumni mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan disebabkan

lapangan pekerjaan yang kurang sesuai dengan pendidikan, 1 orang (3%) mengalami kesulitan karena kurang memiliki kemampuan berkomunikasi, 4 orang (12%) mengalami kesulitan dalam hal penampilan, 6 orang (18%) mengalami kesulitan dalam hal *skill*, dan 9 orang (27%) mengalami kesulitan dalam hal kompetensi.

Diagram 4.5
Kesulitan yang dihadapi Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan



Adapun penelitian Johan Arifin, menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan alumni mengalami kesulitan mencari pekerjaan diantaranya adalah dalam bidang kemampuan komunikasi sebanyak 34 orang. Kemampuan komunikasi terkait penguasaan bahasa asing serta gaya berkomunikasi. Sedangkan kesulitan lain yang berkaitan dengan penampilan dan masalah administrasi dirasakan oleh 18 orang, masing-masing sebanyak 9 orang. Sementara itu kesulitan lain-lain berupa akses informasi, aspek non teknis, dan sebagainya dirasakan oleh 26 orang.⁷⁶

Hasil penelitian Muhson dkk, menyatakan bawah sebagian besar alumni berpendapat bahwa dalam mendapatkan pekerjaan mereka tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yaitu sebanyak 53,8%. Sedangkan di lain pihak ada 40,9% mengungkapkan mengalami kesulitan di dalam mendapatkan

⁷⁶Johan Arifin, *Tracer Study Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Walisongo Semarang*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian, Vol 6, 2, 2012, 112.

pekerjaan. Dari keterangan para alumni yang menjawab mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, hambatan tersebut antara lain sebagian besar alumni yaitu sebanyak 25,4% menjawab hambatan itu disebabkan karena banyaknya pesaing/pencari kerja, selanjutnya sebanyak 20,4% menjawab karena lowongan tidak sesuai, alumni yang menjawab tidak ada lowongan prodi pendidikan ekonomi sebanyak 19,4%, 7,5% kalah bersaing dengan para pekerja lain, dan sisanya menjawab kompetensi yang dimiliki tidak relevan dengan lowongan yang dimasuki.⁷⁷

Hal di atas menunjukkan bahwa, rata-rata alumni masih merasakan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasar di antaranya adalah kemampuan berkomunikasi, kesesuaian lapangan pekerjaan dengan kompetensi yang didapatkan saat masa studi. Dan kesulitan-kesulitan lainnya terkait penampilan, administrasi, dan persaingan tenaga kerja.

c. Jenis Pekerjaan Alumni

Kualitas dari suatu alumni menunjukkan kualitas dari latar belakang pendidikannya. Untuk mengetahui kualitas dari alumni tersebut tentunya dilihat dari kemampuan alumni dalam pencarian kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan bisa memberikan kontribusi dalam dunia kerja yang sesuai dengan fokus pendidikannya.

Adapun hasil survei yang telah dilakukan, jenis pekerjaan alumni ekonomi syariah angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Jenis Pekerjaan Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2016

Jenis pekerjaan	Jumlah responden	%
-----------------	------------------	---

⁷⁷Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto dan Endang Mulyani, *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja*, Jurnal *Economica* Vol 8, 1, 2018. 50.

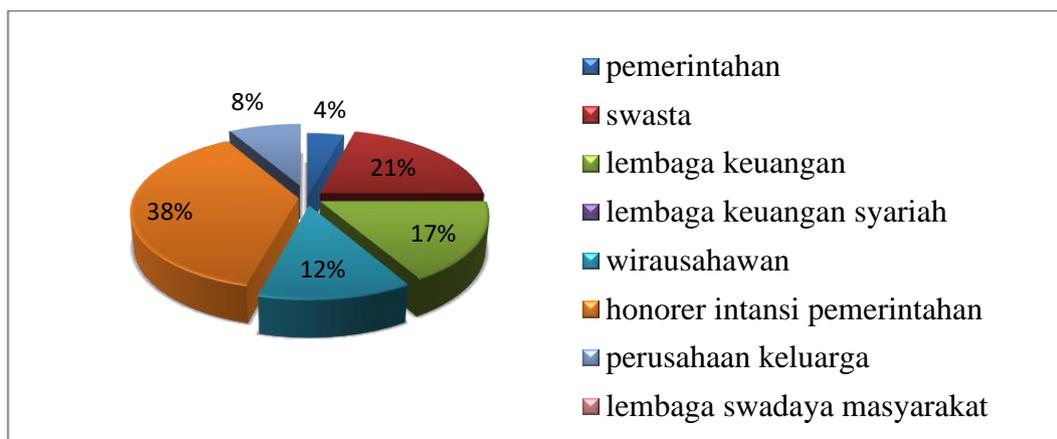
Pemerintahan	1	4%
Swasta	5	21%
Lembaga keuangan	4	17%
Lembaga keuangan syariah	0	0
Wirausahawan	3	12%
Honorer instansi pemerintahan	9	38%
Perusahaan keluarga	2	8%
Lembaga swadaya masyarakat	0	0

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa jenis pekerjaan alumni jurusan ekonomi syariah ialah, sebanyak 1 orang (4%) bekerja di bidang pemerintahan, 5 orang (21%) bekerja di bidang swasta, 4 orang (17%) bekerja di lembaga keuangan, 3 orang (12%) yang menjadi wirausahawan, 9 orang (38%) bekerja sebagai honorer instansi pemerintahan, dan 2 orang (8%) bekerja di perusahaan keluarga. Dari data di atas tidak ada alumni yang bekerja di lembaga swadaya masyarakat dan lembaga keuangan syariah.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja sebagai honorer instansi pemerintahan (38%) dan bekerja di bidang swasta (21%). Serta terdapat (12%) alumni yang menjadi wirausahawan.

Diagram 4.6
Jenis Pekerjaan Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2016



d. Instansi Tempat Bekerja dan Status Pekerjaan adalah:

Berikut adalah macam-macam instansi tempat alumni bekerja serta status pekerjaan alumni, disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Instansi Tempat Bekerja dan Status Pekerjaan Alumni

No	Nama lengkap	Jenis kelamin (P/L)	Tempat Bekerja	Status Pekerjaan
1	Moh. Idham	L	Bawaslu	Kordiv pengawasan
2	Riani	P	Caffe	Barista
3	Nur Miftahatul Khair	P	PT. Numex Teknologi Indonesia	<i>Customer service</i>
4	Lathifa A L	P	Usaha Keluarga	Jurben
5	Oktafiani P.Katry	p	IAIN Palu	Dosen Ekonomi Syariah
6	Rifkanur	P	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Staff
7	Sultan	L	PT. Batavia Prosperindo Finance	<i>Credit Marketing Officer (CMO)</i>
8	Nova Isdiantini	P	Novha fried chicken dan ayam geprek	Pemilik Usaha

9	Afandi	L	PT. Bfi finance tbk. Palu	Surveyor
10		L	Departemen Agama	Anggota
11	Andi Arisandi	L	Pt. Indonesia guang chin nickel and stainles steel, kawasan imip	Elektrik
12	Ernawaty	P	Dispora	Administrasi
13	Dewi Lisdawati	P	Universitas Tadulako	Staff Adminitrasi
14	Nopi Asriani	P	Kantor urusan agama	Staff Administrasi Laporan Operasional
15	Karnilawati	P	Bank mandiri	Admin
16	Moh. Riful	L	Usaha Sendiri	Pemilik Usaha
17	Sandi Cahyo	L	IMIP	Crew
18	Muh. Afdhal	L	BPBD Donggala	Juru Bencana
19	Sutriami	P	Kantor desa bumiharapan	Kepala Seksi Pelayanan dan Kesejahteraan
20	Warni Lestari	P	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	Staff Perencanaan dan Keuangan
21	Anton	L	PT. Matahari putra prims.tbk	Staff
22	Hayyu Risma Sari	P	Usaha menjahit	Pemilik Usaha
23	Arsyam	L	PT.Macindo	Asisten Manejer
24	Hussayfah Mursalim	P	Toko Pakaian	Karyawan
25	Dessy	P	Toko indah batik palu	Karyawan

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa walaupun alumni jurusan ekonomi syariah banyak yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan ekonomi syraih serta tidak dapat memanfaatkan ilmu yang berkaitan dengan akuntansi syariah, perbankan syariah, dan manajemen syariah lainnya, akan tetapi wujud kompetensi alumni jurusan ekonomi syariah dalam bekerja sangat tampak, dengan bekal

kompetensi yang diperolehnya selama masa studi dapat diterapkan dan mendukung pekerjaan mereka dalam dunia kerja, seperti *skill* dalam mampu menyelesaikan tugas (tanggung jawab), mampu dalam mengaplikasikan komputer (teknologi informasi), memiliki sifat professional dalam bekerja, mampu beradaptasi baik dengan lingkungan kerja maupun dengan tugas, mampu menjalani kegiatan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam, mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan siapa pun, mampu membuat keputusan dan belajar dari setiap kejadian, dan memiliki rasa kepercayaan diri serta etos kerja.

Hal tersebut berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi. Yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2018.

e. Upah atau Gaji Alumni Perbulan

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1996 tentang Upah Minimum Regional, menyatakan bahwa GBHN mengamanatkan kebijaksanaan pengupahan dan penggajian didasarkan pada kebutuhan hidup, pengembangan diri dan keluarga tenaga kerja dalam sistem upah yang tidak menimbulkan kesenjangan sosial dengan mempertimbangkan prestasi kerja dan nilai kemanusiaan yang menumbuhkan harga diri.⁷⁸ Sedangkan dalam UU No. 13 thn 2013 tentang ketenagakerjaan, menyebutkan pemerintah menetapkan upah minimum berdasarkan kebutuhan hidup layak dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.⁷⁹

⁷⁸Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1996 tentang Upah Minimum Regional.

⁷⁹UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan.

Adapun tingkat upah atau gaji yang diterima oleh alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 dalam pekerjaan saat ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Tabel 4.11
Tingkat Upah atau Gaji Alumni Perbulan

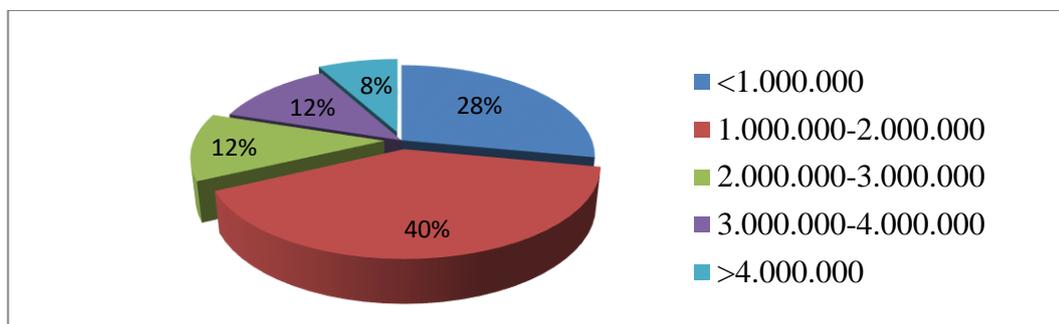
Tingkat upah atau gaji alumni perbulan	Jumlah respponden	%
<1.000.000	6	28%
1.000.000-2.000.000	10	40%
2.000.000-3.000.000	3	12%
3.000.000-4.000.000	3	12%
>4.000.000	2	8%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa upah atau gaji alumni ekonomi syariah angkatan 2016 yaitu 6 orang (28%) alumni menerima gaji atau upah kurang dari Rp. 1.000.000, di samping itu sebanyak 10 orang (40%) menerima upah atau gaji antara Rp. 1.000.000 sampai dengan 2.000.000, 3 orang (12%) alumni yang menerima upah atau gaji antara Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000, 3 orang (12%) alumni yang menerima upah atau gaji antara Rp. 3.000.000 sampai dengan Rp. 4.000.000, dan 2 orang (8%) alumni yang menerima upah atau gaji lebih dari Rp. 4.000.000 perbulan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa alumni paling banyak menerima gaji kurang dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000.

Diagram 4.7

Tingkat Upah atau Gaji Alumni Perbulan



Jika dilihat dari data di atas, terdapat 8 (32%) orang yang mendapatkan upah/gaji antara 2.000.000 sampai 4.000.000, hal ini sudah tergolong dalam ketentuan rata-rata Upah Minimum Regional (UMR) di Indonesia thn 2020 yaitu 2.655.716, dan terdapat 10 orang (40%) menerima upah/gaji antara 1.000.000 sampai 2.000.000, serta 6 orang (28%) yang menerima upah/gaji di bawah 1.000.000. akan tetapi sebagian besar alumni merasakan upah atau gaji yang diterima sudah sesuai dengan kompensasi alumni. Adapun yang merasakan upah/gaji yang diterima tidak sesuai adalah alumni yang menerima gaji di bawah 1.000.000.

Berikut tanggapan alumni mengenai kesesuaian gaji dengan pekerjaan alumni dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Kesesuaian Upah atau Gaji

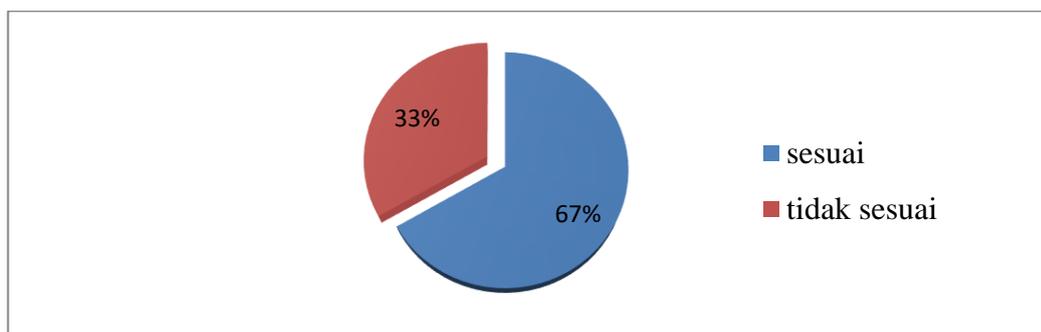
Kesesuaian upah atau gaji	Jumlah	%
Ya	18	67%
Tidak	9	33%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar alumni dengan jumlah 18 orang (67%) mengatakan upah atau gaji yang diterima sudah sesuai, sedangkan 9 orang (33%) mengatakan upah atau gaji

yang diterima tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa upah atau gaji yang diterima sudah sesuai.

Diagram 4.8
Kesesuaian Upah atau Gaji



4. Penyerapan Tenaga Kerja Alumni dalam Dunia Kerja (*Rekrutmen*)

Dalam dunia pekerjaan dikenal dengan adanya perekrutan tenaga kerja. Rekrutmen merupakan suatu kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang tersedia.⁸⁰ Rekrutmen juga dapat dimaknai sebagai proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai yang dibutuhkan organisasi.⁸¹ Perekrutan tenaga kerja adalah proses mengumpulkan sejumlah pelamar yang berkualitas bagus untuk pekerjaan di dalam organisasi.

⁸⁰Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Cet. 7, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 8.

⁸¹Nurul Ulfatin Dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Ed. 1, Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 50.

Adapun cara alumni mendapatkan informasi pekerjaan melalui beberapa cara di antaranya adalah melalui lamaran langsung, lamaran tertulis, informasi orang dalam, informasi dari teman, tawaran langsung dari tempat kerja dan melalui iklan. cara alumni mendapatkan informasi pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

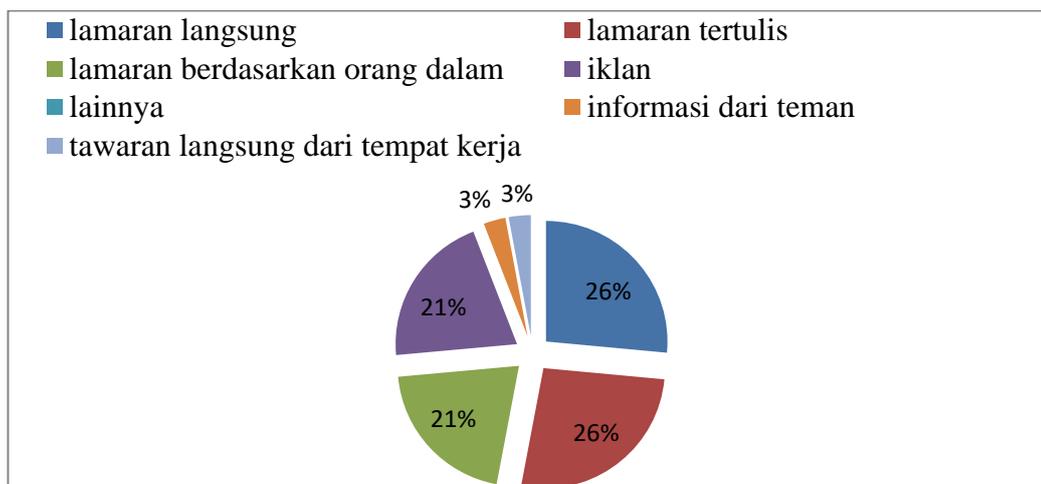
Tabel 4.13
Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan

Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan	Jumlah Responden	%
Lamaran Langsung	9	26%
Lamaran tertulis	9	26%
Lamaran berdasarkan orang dalam	7	21%
Iklan	7	21%
Informasi dari teman	1	3%
Tawaran langsung dari tempat kerja	1	3%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa cara alumni mendapatkan pekerjaan, sebanyak 9 orang (26%) melalui lamaran langsung, 9 orang (26%) melalui lamaran tertulis, 7 orang (21%) melalui informasi orang dalam, 7 orang (21%) melalui iklan, 1 orang (3%) melalui informasi dari teman, dan 1 orang (3%) melalui tawaran langsung dari tempat kerja. data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memperoleh informasi kerja melalui lamaran langsung dan lamaran tertulis.

Diagram 4.9
Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan



Perekrutan tenaga kerja adalah proses mengumpulkan sejumlah pelamar yang berkualitas bagus untuk pekerjaan di dalam organisasi. Dalam perekrutan tenaga kerja, ada beberapa hal yang akan dinilai oleh perusahaan. Diantaranya adalah dinilai dari tingkat pendidikan yang tinggi, tingkat keahlian, pengalaman kerja dan tingkat produktivitas kerja. Kebutuhan tenaga kerja yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*abilities*) yang ahli di bidangnya serta mampu menciptakan inovasi produk yang diinginkan perusahaan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan.

Lembaga-lembaga pendidikan merupakan salah satu sumber utama rekrutmen tenaga kerja baru, baik yang menyelenggarakan pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan.⁸² Faktor-faktor penentu utama yang mempengaruhi pemilihan para tenaga kerja terhadap akademi-akademi di mana wawancara akan diadakan adalah:⁸³

7. Persyaratan jabatan yang diminta
8. Pengalaman dengan kantor-kantor penempatan dan lulusan sebelumnya

⁸²Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ed. 1, Cet. 12; Jakarta : PT. Bumi Askara, 2005), 120.

⁸³Ibid.

9. Kendala anggaran organisasi
10. Biaya untuk orang-orang berbakat yang akan direkrut (gaji mereka)
11. Persaingan pasar
12. Reputasi akademi.

Berikut tanggapan alumni mengenai seberapa pentingnya aspek-aspek bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Tanggapan Alumni Mengenai Aspek-Aspek bagi Perusahaan/Instansi dalam Melakukan Penerimaan Pegawai Baru

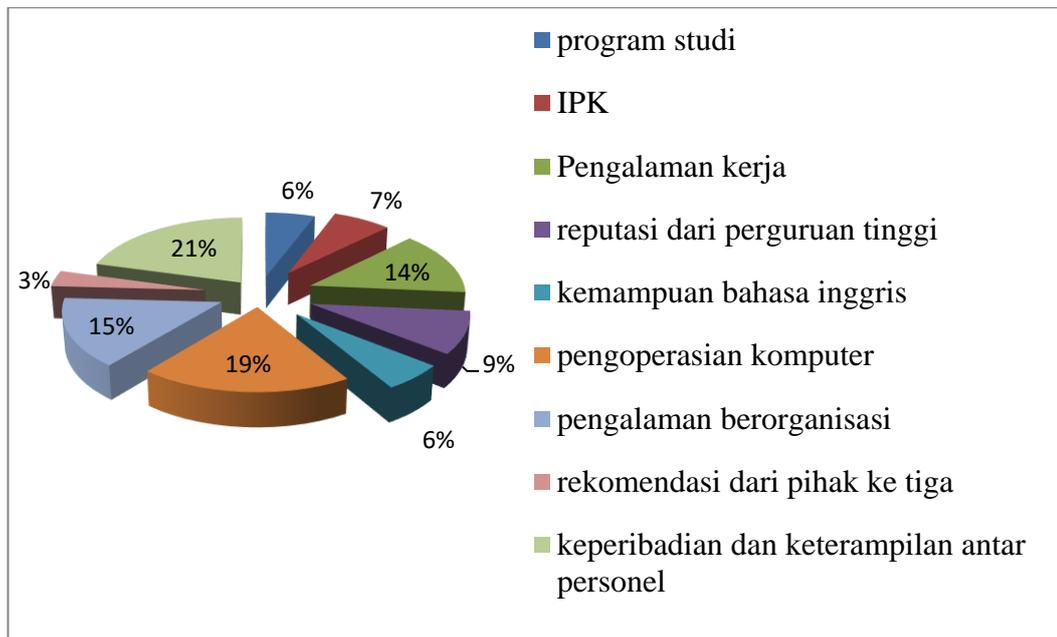
Aspek-Aspek Bagi Perusahaan atau Instansi dalam Melakukan Penerimaan Pegawai Baru	Jumlah Responden	%
Program studi	3	6%
IPK	6	7%
Pengalaman kerja	12	14%
Reputasi dari perguruan tinggi	8	9%
Kemampuan bahasa inggris	11	6%
Pengorganisasian komputer	17	19%
Pengalaman berorganisasi	13	15%
Rekomendasi dari pihak ke tiga	3	3%
Keperibadian dan keterampilan antar personel	16	21%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada diagram 4.14 di atas, menunjukkan bahwa tanggapan alumni mengenai aspek-aspek bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru adalah sebanyak 5 orang (5%) dilihat dari

program studi, 6 orang (7%) dilihat dari IPK, 12 orang (13%) pengalaman kerja, 8 orang (9%) reputasi dari perguruan tinggi, 5 orang (6%) kemampuan bahasa inggris, 17 orang (19%) pengoperasian komputer, 13 orang (15%) pengalaman berorganisasi, 3 orang (3%) rekomendasi dari pihak ke tiga, dan 16 orang (21%) dilihat dari keperibadian dan keterampilan antar personel. Data tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru terlihat lebih besar dinilai dari keperibadian dan keterampilan antar personel.

Diagram 4.10
Tanggapan Alumni Mengenai Aspek-Aspek Bagi Perusahaan/Instansi
Dalam Melakukan Penerimaan Pegawai Baru



Adapun Faktor-faktor yang Menjadi Motivasi dan Kebutuhan *Stakeholder* dalam menerima lulusan ekonomi syari'ah menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih yang dilakukan pada alumni ekonomi syariah STAIN Kudus, menyatakan:

“Minimal ada tiga dimensi mendasar yang bisa memengaruhi motivasi stakeholder dapat menerima lulusan ekonomi syari'ah, yaitu: 1) Dimensi

afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis; 2) Dimensi kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) Dimensi psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis. Jika tiga dimensi mendasar di atas dipenuhi oleh para lulusan Ekonomi Syariah, maka tidak sulit bagi mereka untuk bersaing di dunia kerja, terutama di pasar kerja syariah.⁸⁴

Hal tersebut menunjukkan bahwa semestinya alumni ekonomi syariah sebagai tenaga kerja yang dihasilkan oleh perguruan tinggi agama Islam semestinya didasarkan pada kebutuhan *stakeholder*, agar setelah lulus dari pendidikannya, alumni ekonomi syariah dapat langsung terserap oleh pasar kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah diterima selama masa perkuliahan.

⁸⁴Ekawati Rahayu Ningsih, *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syariah Stain Kudus Ditinjau Dari Perspektif Stakeholder*, Jurnal Penelitian, Vol. 9, 1, 2015, 144.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ analisis daya serap pasar terhadap alumni jurusan ekonomi syariah Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (studi pada alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis daya serap pasar, menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam pasar kerja yang telah tersebar di berbagai daerah, yaitu sebesar 24 orang (79%) yang sudah bekerja saat ini. Adapun lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama yaitu rata-rata dari 1-3 bulan, Jenis pekerjaan alumni jurusan ekonomi syariah paling banyak pada bidang swasta 9 orang (21%) dan honorer pemerintahan 5 orang (38%).
2. Tingkat relevansi dilihat dari status pekerjaan termasuk cukup relevan karena 13 orang (52%) alumni bekerja sesuai dengan kompetensi lulusan ekonomi syariah.

B. Implikasi Penelitian

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Upaya yang harus dilakukan oleh jurusan ekonomi syariah adalah mengembangkan kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, agar jurusan ekonomi syariah mampu menghasilkan lulusan siap kerja diantaranya dengan menambah pembelajaran praktek baik melalui kursus yang dilakukan secara individual maupun penyelenggaraan pelatihan oleh jurusan ekonomi syariah. Untuk

pelatihan yang diselenggarakan jurusan ekonomi syariah sebaiknya dilaksanakan secara kolektif dengan jurusan lain.

2. Jurusan ekonomi syariah perlu melakukan kerja sama dengan berbagai *stakeholder* yang dapat menjadi lembaga penyerap tenaga kerja dari alumni ekonomi syariah.
3. Agar terciptanya keseimbangan pasar kerja, maka diharapkan alumni jurusan ekonommi syariah bukan hanya menjadi tenaga kerja di instansi maupun perusahaan, akan tetapi diharapkan alumni juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Misnen, dkk, *Konstruksi Kompetensi Profesional Sarjana Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Vol. 7, no. 1, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. 2, Cet. 9; Jakarta: RinekaCipta, 1993.
- Bisnis.com, *Skill Tak Sesuai, Suplai Tenaga Kerja Tak Terserap*, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190316/12/900380/skill-tak-sesuai-suplai-tenaga-kerja-tak-terserap>. (19/1/2020), 16.24 wita.
- BPS, Tentang Ketenagakerjaan, bps.go.id.
- Bugin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Politik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)*, Ed 1, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Chaudrhy, Muhammad Sharif, Penerjemah Rosyidi Suherman, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar, (Fundamental of Islamic Economic System)*, Ed. 1, Cet. 2, Jakarta : Kencana, 2012.
- Departemen Agama RI, *Syamil Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung).
- Direktorat Akademik dan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Sebuah Alternatif Penyusunan Kurikulum, 2008.
- Hastyorini, Irim Rismi, *Pasar Tenaga Kerja*, Jakarta : Cempaka Putih PT, 2019.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet ke-1, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul dan Adiba, Elfira Maya, *Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam*, *The International Journal Of Applied Business Tijab* 3 no. 1, 2019.
- Idris, Amiruddin, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta : Deepublish, 2016.
- Ipotnews, *Jumlah Institusi Keuangan Syariah Indonesia Terbesar di Dunia*, 2018; [https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Jumlah_Institusi_Kuangan_Syariah_Indonesia_Terb Besar_di_Dunia&news_id=98012&group_news=IPOTNEWS&news_date,\(20;1;2020\),13.35](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Jumlah_Institusi_Kuangan_Syariah_Indonesia_Terb Besar_di_Dunia&news_id=98012&group_news=IPOTNEWS&news_date,(20;1;2020),13.35) wita.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kompas.com, 2019, *Menakar Kebutuhan SDM untuk Industri Keuangan Syariah*, <https://money.kompas.com/read/2019/05/06/144009626/menakar-kebutuhan-sdm-untuk-industri-keuangan-syariah>. (20; 1; 2020), 13.35 wita.

- Kuncoro, Haryo. *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*, Jurnal Ekonomi Pembangunan 7, no. 1, 2002.
- Luth, Thohir, *Antara Perut dan Etos Kerja dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Malik, Nazaruddin, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*, Cet. 1, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson, penerjemah: Jimmy sadeli dan bayu prawira hie, *human resource management (manajemen sumber daya manusia)*, ed. 1; Jakarta: PT salemba emban patria, 2001.
- Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2006.
- Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Grasindo, 1996.
- Ningsih, Ekawati Rahayu, *Analisis Potensi Penerimaan Kualitas Alumni Program Studi Ekonomi Syari'ah Stain Kudus Ditinjau Dari Perspektif Stakeholder*, Jurnal Penelitian 9, no. 1, 2015.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 1996 tentang Upah Minimum Regional.
- Reactor.co.id, *Pengangguran Lulusan Universitas Meningkatkan* <https://reaktor.co.id/pengangguran-lulusan-universitas-meningkat/>. (19/1/2020), 16.30 wita.
- Saputri, Oktaviana Dwi, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang , 2011.
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrative dan Operasional*, Cet. 2; Jakarta : PT Bumi Askara, 2003.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ed. 1, Cet. 12; Jakarta : PT. Bumi Askara, 2005), 120.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Suhartini, Eka, dkk, *Analisis Kesesuaian Kompetensi Alumni Uin Alauddin terhadap Kepuasan Stakeholder*, Manajemen Ide dan Inspirasi 3, no. 1, 2016.
- Sunyoto, Danang, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, Cet. 1, Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service) 2016.
- Swasono, Yudo dan Sulistyarningsih Endang, *Metode Perencanaan Tenaga Kerja*, Cet. 2, Yogyakarta : BPFE, 1987.

- Tjiptoherijanto, Prijono, *Upah, Jaminan Sosial dan Perlindungan Anak; Gagasan Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Trijono, Rachmat, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1; Depok Timur: Papas Sinar Sinanti, 2015.
- Triwiyanto, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ulfatin, Nurul Dan Triwiyanto, Teguh, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Umar, Husein, *Riset Sumber Daya Manusia*, Cet. 7, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Ed. 3, Cet. 6, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016).

Subjek penelitian (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

A. Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ?
2. Bagaimana Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
3. Bagaimana Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
4. Bagaimana Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ?

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016).

Subjek penelitian (jurusan ekonomi syariah)

A. Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah jurusan ekonomi syariah ?
2. Bagaimana Visi dan Misi jurusan ekonomi syariah ?
3. Bagaimana Tujuan jurusan ekonomi syariah ?
4. Berapa Dosen tetap di Jurusan ekonomi syariah ?
5. Berapa jumlah alumni jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 ?
6. Bagaimana kompetensi lulusan yang disiapkan oleh jurusan ekonomi syariah ?

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016).

Subjek Penelitian (Jurusan Ekonomi Syariah)

A. Pertanyaan identitas responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Jenis kelamin :
4. Tempat dan tanggal lahir :
5. Alamat :

B. Pertanyaan pekerjaan alumni

1. Apakah saat ini anda sedang bekerja ?
2. Di mana anda bekerja saat ini ?
3. Berapa lama anda mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari bangku kuliah ?
4. Nama instansi tempat bekerja saat ini ?
5. Apa status anda dalam pekerjaan ?
6. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan?
7. Kesulitan apa yang anda alami dalam mencari pekerjaan ?
8. Berapa upah/gaji yang anda peroleh per bulan ?
9. Apakah upah/gaji yang anda peroleh sudah sesuai dengan pekerjaan anda ?
10. Bagaimana cara anda memperoleh informasi mengenai pekerjaan ?
11. Tanggapan anda mengenai aspek-aspek bagi perusahaan/instansi dalam melakukan penerimaan pegawai baru.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Novia
Tempat Tanggal Lahir : Molowagu, 02 Agustus 1997
NIM : 16.3.12.0089
Alamat Rumah : Desa Molowagu, Kec. Batudaka, Kab.Tojo Una-
Una
Facebook : Vhia Dwi Novhia
Email : noviaguroro1997@gmail.com
Nama Ayah : Gafar U Roro
Nama Ibu : Kamaria B. Patanda

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SDN 1 Molowagu, 2008
2. SMP/MTs, Tahun lulus : SMPN 1 Molowagu, 2011
3. SMA/MA, Tahun lulus : SMAN 1 Molowagu, 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. DEMA FASEI IAIN PALU
2. KOPMA AL-IQTISHAD IAIN PALU